

**PENGARUH METODE PERMAINAN BISIK BERANTAI  
TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK  
PELAJARAN BAHASA ARAB MATERI <sup>الادوات المدرسية</sup>  
SISWA KELAS IV MI ISLAMİYAH KEPUTON BLADO  
BATANG TAHUN AJARAN 2017/2018”**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh :

**Risqiatul Khasanah**

NIM: 1403096063

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risqiatul khasanah  
NIM : 140309603  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Pengaruh Metode Permainan Bisik Berantai Terhadap  
Keterampilan Menyimak Pelajaran Bahasa Arab  
Materi <sup>الادوات المدرسية</sup> Siswa Kelas IV MI Islamiyah Keputon Blado  
Batang Tahun Ajaran 2017/2018**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Januari 2019

Saya yang menyatakan,



Risqiatul Khasanah  
1403096063



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini

Judul : **Pengaruh Metode Permainan Bisik berantai terhadap Keterampilan Menyimak Pelajaran Bahasa Arab Materi الالات المدرسية Siswa Kelas IV MI Islamiyah Keputon Blado Batang Tahun Ajaran 2017/2018**

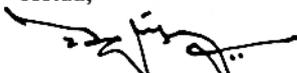
Penulis : Risqiatul khasanah  
NIM : 1403096063  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

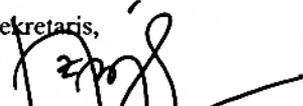
Semarang, 22 Januari 2019

#### DEWAN PENGUJI

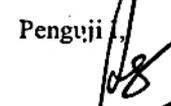
Ketua,

  
Dr. Agus Sutiyono, M.Pd  
NIP: 1973070102005011004

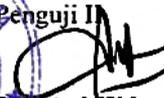
Sekretaris,

  
Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd  
NIP: 197601302005012001

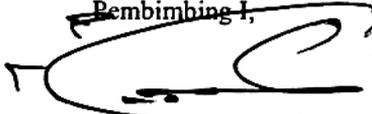
Penguji I,

  
H. Fakhur Rozi, M.Ag  
NIP: 196912201995031003

Penguji II,

  
Dra. Ani Hidayati, M.Pd  
NIP: 196112051993032001

Pembimbing I,

  
Ubaidillah, M.Ag.  
NIP: 197308262002121001

Pembimbing II,

  
Mufidah, M.Pd.  
NIP: 196907071997032001

## NOTA DINAS

Semarang, 14 Januari 2019

Kepada  
Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Walisongo**  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Metode Permainan Bisik berantai terhadap Keterampilan Menyimak pelajaran bahasa Arab Materi الادوات المدرسية Siswa Kelas IV MI Islamiyah Keputon Blado Batang Tahun Ajaran 2017/2018**

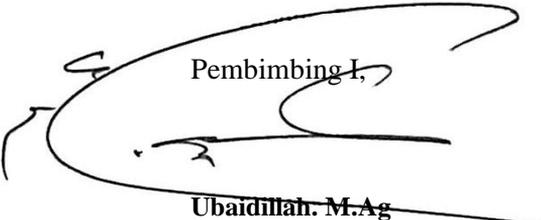
Nama : Risqiatul Khasanah

NIM : 1403096063

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

  
Pembimbing I,  
**Ubaidillah. M. Ag**  
NIP: 197308262002121001

**NOTA DINAS**

Semarang, 14 Januari 2019

Kepada  
Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Walisongo**  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Metode Permainan Bisik berantai terhadap Keterampilan Menyimak pelajaran bahasa Arab Materi الادوات المدرسية Siswa Kelas IV MI Islamiyah Keputon Blado Batang Tahun Ajaran 2017/2018**

Nama : Risqiatul Khasanah

NIM : 1403096063

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop that encloses the letters 'S' and 'D'. The signature is written over the printed name 'Mufidah, M. Pd.'.

**Mufidah, M. Pd.**

NIP: 196907071997032001

## ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Metode Permainan Bisik Berantai terhadap Keterampilan Menyimak Pelajaran Bahasa Arab Materi الادوات المدرسية Siswa Kelas IV MI Islamiyah Keputon Blado Batang Tahun Ajaran 2017/2018**

Penulis : Risqiatul Khasanah

NIM : 1403096063

Skripsi ini membahas pengaruh penggunaan metode permainan bisik berantai terhadap keterampilan menyimak siswa. Skripsi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan berpengaruh atau tidaknya metode. Pengaruh Metode Permainan Bisik berantai terhadap Keterampilan Menyimak pelajaran bahasa Arab Materi الادوات المدرسية Siswa Kelas IV MI Islamiyah Keputon Blado Batang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis *true experimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Islamiyah Keputon Blado Batang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa dan dokumentasi untuk memperoleh nama-nama siswa serta memperoleh data tentang hasil kerja peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV MI Keputon Blado Batang berupa jawaban soal *pretest* dan *potstest* serta gambaran proses pembelajaran di kelas.

Dalam uji hipotesis, peneliti menggunakan uji t-tes. Berdasarkan perhitungan t-tes dengan taraf signifikan = 5%  $t_{hitung} = 3,232$  dan  $t_{tabel} = 2,011$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka prestasi dalam keterampilan menyimak peserta didik yang menggunakan metode permainan bisik berantai lebih baik dari peserta didik yang menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen = 78,40 dan kelas kontrol = 64,80. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam keterampilan menyimak siswa yang menggunakan metode permainan bisik berantai dari pada keterampilan menyimak siswa yang menggunakan metode konvensional pada materi الادوات المدرسية kelas IV MI Islamiyah Keputon Blado Batang Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata kunci: **Permainan Bisik berantai materi Adawatul madrosah, Keterampilan Menyimak**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Metode Permainan Bisik berantai terhadap Keterampilan Menyimak pelajaran bahasa Arab Materi الادوات المدرسية Siswa Kelas IV MI Islamiyah Keputon Blado Batang**

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapat syafaat di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Raharjo, M.Ed. St., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak H. Fakrur Rozi, M.Ag., selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Ubaidillah, M. Ag., dan ibu Mufidah, M. Pd., selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing penulis selama masa studi dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini.
4. Ibu Nur Khasanah, S.Pd.I., selaku kepala MI Islamiyah Keputon Blado Batang Bapak Ghufron, S.Pd.I., selaku Guru kelas IVA dan Ibu Nisa, S.Pd.I, selaku Guru kelas IV B yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam penelitian.
5. Segenap Dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali banyak pengetahuan kepada penulis dalam menempuh studi di Fakultas Tarbiyah.

6. Seluruh staf dan karyawan perpustakaan UIN Walisongo Semarang dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan terimakasih atas pelayanannya
7. Orang tuaku tersayang Bapak Kusnani dan Ibu Maysaroh ,serta adikku tercinta Raffy Saputra yang selalu memberi motivasi, semangat dan dukungan kepada penulis serta rangkaian do'a tulusnya yang tiada henti demi suksesnya studi penulis.
8. Teman-temanku yang salalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis (Arina Manasikana, Eka Zumrotun N, Irana Citra D, Siti Munadziroh, Peni Setyaningrum, Anik Fitriyani, Alhdila Hanifa ).
9. Teman-teman Kost PNA 12 yang selalu memberi semangat dan motivasi
10. Teman-temanku PGMI-B angkatan 2014, tim PPL Semester Gasal 2016/ 2017 di SDI Al-Madina , dan tim KKN Mandiri ke-V Posko 28 Sumurejo, Gunungpati, Semarang
11. Kepada semua pihak yang telah membantu, penulis tidak dapat memberikan apa-apa selain untaian kata terimakasih dengan tulus serta iringan do'a, semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan di dunia dan di akhirat kepada mereka.

Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian terimakasih dengan tulus dan iringan do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka. *Jazakmullah khairan khatsira.*

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, karena terbatasnya kemampuan. Karena itu, koreksi dan penyempurnaan sangat diharapkan dari pembaca. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta para pembaca yang budiman.

Semarang, 16 Januari 2019

Penulis,

Risqiatul Khasanah

NIM. 1403096053

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II METODE BISIK BERANTAI dan KETERAMPILAN MENYIMAK</b>	
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Definisi pembelajaran .....	8
2. Pengertian Permainan Bahasa .....	9
3. Pengertian metode bisik berantai .....	10
4. Langkah-langkah permainan bisik berantai .....	11
5. Kelebihan dan kekurangan permainan bisik berantai .....	12
6. Keterampilan menyimak .....	13
a. Pengertian menyimak .....	12
7. Teknik Pembelajaran keterampilan menyimak .....	18
8. Prinsip-prinsip dalam pembelajaran Istima’ .....	23
9. Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV materi الادوات المدرسية .....	24
B. Kajian Pustaka Relevan .....	28
C. Rumusan Hipotesis.....	29

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Data .....	41
B. Analisis Data .....	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
D. Keterbatasan Penelitian .....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	63
B. Saran .....	63
C. Penutup.....	64

Daftar Kepustakaan  
Lampiran  
Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

Tabel4.1	Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian
Tabel4.2	Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Tabel4.3	Perbandingan Keterampilan Menyimak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Tabel4.4	Hasil Uji Validitas
Tabel4.5	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran
Tabel 4.6	Hasil Analisis Daya Pembeda
Tabel 4.7	Hasil Analisis Uji Coba
Tabel 4.8	Daftar Chi Kuadrat Awal
Tabel 4.9	Daftar Chi Kuadrat Akhir
Tabel 4.10	Hasil Perbedaan Dua Rata-Rata

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Kelas Uji Coba
Lampiran 2	Daftar Nama Kelas Eksperimen
Lampiran 3	Daftar Nama Kelas Kontrol
Lampiran 4	RPP Kelas Kontrol
Lampiran 5	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 6	Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>
Lampiran 7	Materi Pembelajaran <i>الادوات المدرسية</i>
Lampiran 8	Penilaian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
Lampiran 9	Perhitungan Keseluruhan
Lampiran 10	Perhitungan Validitas
Lampiran 11	Perhitungan Reliabilitas
Lampiran 12	Perhitungan Tingkat Kesukaran
Lampiran 13	Perhitungan Daya Beda
Lampiran 14	Daftar Nilai <i>Pretest</i>
Lampiran 15	Perhitungan Uji Normalitas Awal (Kontrol)
Lampiran 16	Perhitungan Uji Normalitas Awal (Eksperimen)
Lampiran 17	Perhitungan Uji Homogenitas Awal
Lampiran 18	Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-Rata
Lampiran 19	Daftar Nilai <i>Posttest</i>
Lampiran 20	Perhitungan Uji Normalitas Akhir (Kontrol)
Lampiran 21	Perhitungan Uji Normalitas Akhir (Eksperimen)
Lampiran 22	Perhitungan Uji Homogenitas Akhir
Lampiran 23	Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-Rata
Lampiran 24	Foto Penelitian
Lampiran 25	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 26	Surat Ijin Riset
Lampiran 27	Surat Ijin Riset
Lampiran 28	Surat Uji Lab
Lampiran 29	Surat Ko-kurikuler
Lampiran 30	Sertifikat PPL
Lampiran 31	Sertifikat KKN
Lampiran 32	Sertifikat TOEFL
Lampiran 33	Sertifikat IMKA
Daftar Riwayat Hidup	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif.<sup>1</sup> Dengan maksud, peserta didik dapat memiliki kemampuan untuk memahami dan menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulis, karena kemampuan berbahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan hadist, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Sehingga tujuan Allah menurunkan Al-Qur'an dengan bahasa mereka (Masyarakat Arab) agar mereka dapat meresapi, memahami isi kandungan, dan benar-benar mengetahui maksud tujuan diturunkannya ayat-ayat Al-Qur'an, tidak semata mendengarkannya dengan telinga mereka, tanpa memikirkan dan merenungkannya. Oleh karena itu jika kita ingin mendalami dan memahami Al-Qur'an lebih jauh, maka kita harus belajar Bahasa Arab dan harus memahami pelajaran bahasa Arab dengan sungguh-sungguh.

---

<sup>1</sup>Aziz Fakhrurozi dan Erta Wahyudin, *Modul Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Kementerian Agama, 2012), hlm 221

Di Madrasah Ibtidaiyah, mata pelajaran bahasa Arab di persiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Akan tetapi dalam tingkatan ini lebih ditekankan dalam keterampilan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No 21 Tahun 2013 bahwa Standar Kompetensi Lulusan untuk mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah meliputi sebagai berikut:

1. Membaca

Membaca dan memahami makna wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang perkenalan dari hal-hal yang ada di lingkungan rumah maupun madrasah.

2. Menulis

Menuliskan kata, ungkapan dan teks fungsional pendek sederhana dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.

3. Menyimak

Memahami wacana lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang perkenalan dan hal-hal yang ada di lingkungan rumah maupun madrasah

#### 4. Berbicara

Mengungkapkan wacana lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan dan hal-hal yang ada di lingkungan rumah maupun madrasah<sup>2</sup>

Melihat kompetensi di atas, sudah menjadi tugas, dan kewajiban sebagai seorang guru untuk merealisasikannya dalam proses pembelajaran. Karena guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas suatu proses, pembelajaran dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab yang dilakukan peneliti diketahui bahwa masih banyak peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Keputon Blado Batang yang mengalami kesulitan dalam menyimak, yaitu menjelaskan kembali secara lisan atau tertulis.

Penyebabnya adalah: 1) Guru hanya menerapkan metode ceramah, tanya jawab, latihan dan tugas, serta kemampuan menyimak siswa yang masih rendah 2) guru belum menerapkan penggunaan metode yang menarik dan tepat dalam menstimulus kemampuan siswa, 3) Siswa kurang dapat mencerna penjelasan yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran.<sup>3</sup>

Belajar bahasa Arab berbeda dengan belajar bahasa ibu, oleh karena itu prinsip dasar pengajarannya harus berbeda, baik

---

<sup>2</sup><https://simkaltim.kemenag.go.id> (diakses pada tanggal 22 Oktober 2018)

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan pak Ghufro guru matapelajaran bahasa Arab kelas IV Pada tanggal 8 Oktober 2018

menyangkut metode, materi maupun proses pelaksanaannya. Setiap anak manusia pada dasarnya mempunyai kemampuan untuk menguasai setiap bahasa, walaupun dalam kadar dan dorongan yang berbeda –beda. Perbedaan tersebut biasanya terdapat pada tujuan yang ingin dicapai, kemampuan dasar yang dimiliki, motivasi yang ada di dalam diri dan minat serta ketekunan masing-masing siswa. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari kesibukannya yang menuntut keterampilan menyimak. Misalnya bercakap-cakap dengan teman, berdiskusi di kelas, dan mendengar televisi menuntut keterampilan menyimak. Kemahiran menyimak adalah salah satu kemahiran berbahasa yang sangat penting perlu dikuasai oleh para siswa. Salah satu prinsip linguistic menyatakan bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, yakni bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan dan bisa didengar. Dengan demikian, menyimak merupakan satu pengalaman belajar yang amat penting bagi para siswa dan seyogyanya mendapat perhatian sungguh-sungguh dari pengajar.

Para ahli menyimpulkan bahwa menyimak adalah dasar dari keterampilan lainnya, bahkan juga ada pendapat yang mengatakan bahwa waktu yang dihabiskan dalam komunikasi sehari-hari dapat dibagi sebagai berikut: 50% untuk menyimak, 25% untuk berbicara, 15% untuk membaca, dan 10% untuk menulis. Kegiatan

sehari-hari lebih banyak apabila dibandingkan proporsi waktu yang digunakan untuk kegiatan lainnya.<sup>4</sup>

Dari kondisi tersebut maka harus dilakukan perbaikan dengan menggunakan metode yang inovatif. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran Permainan bahasa bisik berantai sebagai metode pembelajaran untuk keterampilan menyimak, dimana peserta didik bermain sambil belajar dengan membisikkan pesan kepada teman- temanya lalu teman yang terakhir melafalkan kembali pesan yang disismaknya dengan benar dan tepat.

Di samping membangun kognitif peserta didik, juga membangun nilai afektif peserta didik dari rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain. Metode pembelajaran ini sesuai dengan psikologi dan perkembangan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah yaitu metode yang menyenangkan dan tidak monoton atau membosankan saat proses pembelajaran berlangsung. Usaha untuk meningkatkan kemampuan menyimak memerlukan metode yang efektif, efisien, dan juga menyenangkan bagi para siswa.

Untuk meningkatkan pemahaman terhadap pelajaran. Penggunaan metode bisik berantai yang akan menjadi fokus penelitian dalam keterampilan menyimak diharapkan dapat menjadikan solusi agar siswa bersemangat termotivasi. Dan merasa

---

<sup>4</sup>Tommy Suprpto, 2006,*Pengantar Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Media Pressindo),hlm 45

senang mengikuti pelajaran di kelas. Dengan begitu mereka bisa memperoleh pengetahuan dengan baik dan mengikuti pelajaran dengan nyaman. Oleh karena itu, peneliti menganggap penting penelitian ini, karena untuk mengembangkan aspek social budaya antara masyarakat dunia, terutama penggunaan bahasa Arab merupakan persyaratan penting bagi keberhasilan individu dalam menjawab tantangan zaman pada tingkat global. Dari penjabaran di atas, peneliti ingin meneliti dengan judul:

**“PENGARUH METODE PERMAINAN BSIK BERANTAI TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PELAJARAN BAHASA ARAB MATERI الادوات المدرسية SISWA KELAS IV MI ISLAMIAH KEPUTON BLADO BATANG TAHUN AJARAN 2017/ 2018”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh metode permainan bisik berantai terhadap keterampilan menyimak pelajaran bahasa Arab materi الادوات المدرسية siswa kelas IV MI Islamiyah Simbang Keputon Blado Batang Tahun Ajaran 2017/2018?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah metode permainan bisik berantai dapat berpengaruh terhadap keterampilan menyimak peserta didik di kelas IV MI Islamiyah Keputon Blado Batang

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis  
Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat Sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pelajaran bahasa Arab melalui metode permainan bisik berantai
2. Secara Praktis
  - a. Sebagai pijakan untuk mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, utamanya bagi guru pengembang pendidikan yang menggunakan metode bisik berantai
  - b. Mengetahui pengaruh penggunaan permainan bisik berantai terhadap keterampilan menyimak peserta didik kelas IV di MI Islamiyah Simbang Keputon Blado Batang
  - c. Bagi sekolah agar dapat dijadikan sebagai salah satu pijakan untuk mengembangkan kurikulum pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan.

## **BAB II**

### **METODE BISIK BERANTAI dan KETERAMPILAN MENYIMAK**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Dalam makna yang lebih kompleks, pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>1</sup>

Menurut Nasution, pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar. Sedangkan menurut Degeng, Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran memusatkan “bagaimana membelajarkan peserta didik” dan bukan pada “apa

---

<sup>1</sup>Trianto Ibnu Badar al-Tabany,2014,*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Prenamedia Group),hlm.19

yang dipelajari peserta didik”. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang pada akhirnya terjadi perubahan perilaku dan meningkatnya pengetahuan dan pengalaman pada diri peserta didik. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari peserta didik, guru, dan tenaga lainnya. Misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual dan komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.

## **2. Pengertian Permainan Bahasa**

Permainan bahasa merupakan media baru yang dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab dan hasil dari aplikasi itu sangat berdampak positif dalam penguasaan keterampilan bahasa, karena pada dasarnya pada proses pembelajaran bahasa Asing diperlukan situasi yang menyenangkan. Dan hal ini juga dimungkinkan mampu menggali potensi yang ada di dalam diri peserta didik (khususnya pemula) masih tertanam jiwa untuk bersaing dan berlomba. Belajar bahasa memerlukan usaha yang sungguh-sungguh, dan ini merupakan

usaha dalam membentuk kebiasaan yang baru pada diri peserta didik. Untuk memperoleh kebiasaan yang baik maka harus dilatih secara terus-menerus proses inilah yang sering menjadikan peserta didik menjadi lebih cepat bosan sehingga peserta didik sering mengalami kegagalan. Oleh karenanya, permainan bahasa merupakan media yang sangat efektif yang bisa membantu para peserta didik untuk mencapai tujuan yang di inginkan.<sup>2</sup>

### **3. Pengertian Metode Bisik Berantai**

Permainan pesan berantai yaitu guru membisikkan suatu pesan atau informasi kepada peserta didik. Peserta didik tersebut membisikkan pesan atau informasi itu kepada peserta didik kedua. Peserta didik kedua membisikkan pesan kepada peserta didik ketiga. Begitu seterusnya secara berantai. Peserta didik terakhir menyebutkan pesan itu dengan suara jelas di depan kelas. Guru memeriksa apakah pesan itu benar-benar sampai pada peserta didik terakhir atau tidak.<sup>3</sup> Dalam artikel penelitian Faridah, Suprawoto menerangkan dalam suatu permainan mendengar berantai atau berbisik berantai adalah permainan mendengar menyampaikan informasi dengan cara berbisik dari peserta didik satu ke peserta didik lainnya dengan cepat dan cermat. Pemain pertama menerima informasi dari guru, kemudian menyampaikan kepada pemain kedua, demikian juga seterusnya.

---

<sup>2</sup>Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press,2009),hlm 81-82

<sup>3</sup>Budinuryata Y, Kasuriyanta, Imam Koermen, *Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta : Universitas Terbuka,2008),hlm.9.29-9.30

Pemain terakhir kemudian menyampaikan kepada guru kembali atau menulis informasi tersebut di papan tulis.<sup>4</sup>

#### **4. Langkah – langkah permainan Bisik Berantai**

- 1) Guru memberikan pengantar singkat tentang pelaksanaan langkah-langkah berbisik berantai
- 2) Peserta didik dalam kelompok diatur dengan berderet atau berbaris ke samping atau ke belakang
- 3) Peserta didik nomor urut pertama di tugaskan mengambil kartu yang di dalamnya terdapat kosa kata
- 4) Setelah posisi peserta didik sesuai dengan yang diharapkan, guru memanggil peserta didik perwakilan kelompok untuk membisikkan kosa kata tersebut
- 5) Peserta didik menerima informasi tersebut dan membisikkan informasi tersebut kepada temannya
- 6) Secara berantai peserta didik membisikkan informasi tersebut dan membisikkan informasi tersebut kepada temannya
- 7) Peserta didik menuliskan hasil dari bisikan temannya dan seterusnya
- 8) Guru dapat mengulang beberapa informasi yang berbeda kedalam satu kelompok secara bertahap

---

<sup>4</sup>Faridah Kartono, Siti Halidjah, “Peningkatan Kemampuan Menyimak Menggunakan Teknik Permainan Pesan Berantai di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Sungai Puyuh” Artikel Penelitian pada Universitas Tanjung Pura Pontianak, Pontianak,2013,hlm.8

- 9) Penilaian dapat dilakukan dengan menghitung beberapa tingkat kesalahan yang diperbuat oleh kelompok tersebut
- 10) Dan lakukan hal seperti diatas pada kelompok-kelompok berikutnya
- 11) Kelompok yang mendapat nilai terbaik diberikan penghargaan oleh guru<sup>5</sup>

## **5. Kelebihan dan Kekurangan Bisik Berantai**

Adapun kelebihan dan kekurangan permainan berbisik berantai adalah

- a. Kelebihannya yaitu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar melatih empat keterampilan bahasa , menarik minat peserta didik dalam pembelajaran, menimbulkan rasa bahagia, tanpa beban dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan rasa kerja sama antar peserta didik
- b. Kekurangannya yaitu menimbulkan situasi kelas yang ramai atau riuh , memerlukan waktu yang cukup lama, menimbulkan peserta didik yang terlalu aktif, menimbulkan interaksi peserta didik dan guru yang kurang kondusif. <sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>M.Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia,2011),cet.III,hlm.209

<sup>6</sup>Djago Tarigan,dkk, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka,2003),hlm.2.5

## 6. Keterampilan Menyimak

### a. Pengertian menyimak

Menyimak adalah sarana pertama yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan sesama manusia dalam tahapan-tahapan tertentu, melalui menyimak kita mengenal mufradat, bentuk-bentuk jumlah dan *tarakib*. Salah satu prinsip linguistik menyatakan bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, yakni bunyi bahasa yang diucapkan dan bisa di dengar. Atas dasar itulah beberapa ahli menetapkan suatu prinsip bahwa pengajaran bahasa Arab harus dimulai dengan mengajarkan aspek-aspek pendengaran dan pengucapan sebelum membaca dan menulis. Menyimak merupakan proses aktif dari aspek pendengaran untuk menyusun wacana yang bersumber dari deretan suara atau bunyi. Secara umum, keterampilan menyimak dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik untuk memahami bunyi atau ujaran dalam bahasa Arab dengan baik dan benar.

Secara umum, keterampilan menyimak dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik untuk memahami bunyi atau ujaran dalam bahasa Arab dengan benar. Fathi Ali Yunus membagi kemampuan menyimak (*istima'*) menjadi empat, yaitu:

- 1) Memahami makna secara global
- 2) Menafsirkan kalimat yang didengar
- 3) Memberikan analisis terhadap kalimat yang didengar

#### 4) Memahami dengan sepenuh hati dari apa yang didengar

Empat macam keterampilan menyimak tersebut merupakan gradasi yang secara metodologis juga perlu dipertimbangkan dalam proses pembelajaran. Pada tahap awal yang perlu ditekankan adalah keterampilan menangkap maksud dari apa yang didengar secara global. Keterampilan yang pertama ini lebih rendah jika dibandingkan dengan keterampilan di atasnya, yaitu menafsirkan kalimat yang didengar. Pada tahap ini menyimak tidak sekedar untuk memahami maksud secara global, tetapi sudah mampu untuk menjelaskan kembali apa yang sudah didengar. Diatas dua keterampilan tersebut adalah memberikan analisis terhadap kalimat yang sudah di dengar. Untuk dapat memberikan analisis, seseorang pendengar harus mampu menyimak secara detail bunyi kalimat yang di dengar, karena sebuah analisis harus didasarkan pada informasi yang menyeluruh dan pengetahuan lain yang dibutuhkan. Pada tahap yang paling tinggi menyimak dimaksudkan untuk dapat memahami dengan sepenuh hati dari apa yang didengar. Apabila tingkat kemampuan mendengar sudah sampai tahap ini, maka seseorang dapat di katakan memiliki keterampilan mendengar yang baik. Ada tiga keterampilan yang perlu diperhatikan dan dikembangkan dalam menyimak yaitu:

- 1) Kemampuan mengidentifikasi bunyi kata bahasa Arab dengan tepat

- 2) Kemampuan menirukan apa yang telah didengar
- 3) Kemampuan memahami apa yang didengar

Sedangkan tujuan dari pembelajaran *istima'*, yaitu:

- 1) Menirukan
- 2) Menghafalkan
- 3) Merangkum pokok-pokok pikirannya
- 4) Memahami isinya

Dalam hal menyimak ini yang dibutuhkan adalah keaslian bahasa yang didengar. Dengan demikian maka untuk mengembangkan keterampilan ini diperlukan *natiq asli* (penutur asli) dengan penyampaian yang alami. Maksudnya adalah, untuk memberikan keterampilan menyimak yang sesungguhnya, maka yang didengarkan adalah bahasa asli, termasuk dalam cara pengucapannya, intonasinya, aksentuasinya, koma dan titiknya, serta hal –hal lain yang semuanya itu tidak ada di buat-buat.<sup>7</sup>

Menyimak merupakan salah satu ketrampilan berbahasa yang bersifat reseptif dan apresiatif. Reseptif berarti bahwa dalam menyimak pelibat harus mampu memahami apa yang terkandung dalam simakan. Bersifat apresiatif artinya bahwa menyimak menuntun pelibat untuk tidak hanya mampu memahami pesan apa yang terkandung dalam bahan simakan akan tetapi lebih jauh memberikan respons atas bahan simak tersebut. Bertemali dengan kedua sifat ini, menyimak dapat diartikan sebagai kegiatan aktif

---

<sup>7</sup>Syaiful Mustofa, *Bahasa Arab Inovatif* hlm. 115-116.

yang dilakukan secara sungguh-sungguh untuk memahami pesan yang terkandung dalam bahan simakan yang diperdengarkan secara lisan.<sup>8</sup>

*A popular way of ensuring communication is live, where the teacher and or visitors to the class talk to the students. This has obvious advantages since it allows students to practice listening in face-to-face interaction and, especially, allows them to practice listening 'repair' strategies, such as using formulaic expressions, repeating up to the point where communication breakdown occurred, using a rising intonation, or rephrasing and seeing if the speaker confirms the rephrasing if the speaker says something like she denied all knowledge of the affair.*

*Student can also, by their expressions and demeanor, indicate if the speaker is going to slowly or too fast. Above all, they can see who they are listening to and respond not just to the sound of someone's voice, but also to all sorts of prosodic and paralinguistic clues.*<sup>9</sup>

Cara populer guru untuk komunikasi secara langsung adalah dimana guru berinteraksi dengan peserta didik. Cara ini memiliki keuntungan yang jelas karena memungkinkan peserta didik untuk berlatih mendengarkan interaksi secara tatap muka dan terutama memungkinkan mereka untuk berlatih mendengarkan strategi "perbaikan", seperti menggunakan ekspresi rumus, mengulang ketitik dimana gangguan komunikasi terjadi, menggunakan meningkatkan intonasi atau mengulangi dan melihat apakah pembicara menegaskan kembali jika pembicara mengatakan sesuatu seperti dia menyangkal semua pengetahuan tentang kejadian. Peserta didik juga dapat mengekspresikan dan bertindak menunjukkan apakah pembicara akan lambat atau terlalu

---

<sup>8</sup>Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* ..., hlm. 93.

<sup>9</sup>Jeremy Harmer, *The Practice of English Language Teaching*, (Cambridge: Pearson), hlm. 306. t.t.

cepat dalam berbicara. Diatas segalanya, mereka dapat melihat siapa yang mereka dengar dan tidak hanya menanggapi suara seseorang, tetapi juga semua jenis instruksi prosodik dan paralinguistik.

Berkenaan dengan menyimak sebagai kegiatan aktif, terdapat minimalnya tiga istilah yang kadang dipertukarkan penggunaannya. Ketiga istilah tersebut adalah mendengar, mendengarkan, dan menyimak. Mendengar adalah kegiatan menangkap bunyi bahasa yang dilakukan tanpa sengaja. Mendengarkan adalah kegiatan yang dilakukan secara sengaja untuk menangkap bunyi bahasa walaupun belum berorientasi pada pembentukan pemahaman atas pesan yang terkandung dalam bunyi bahasa tersebut. Menyimak di sisi lain merupakan kegiatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh untuk peroleh pesan, pengetahuan, dan informasi yang terkandung dalam bunyi bahasa yang didengarkan dengan serius dan penuh perhatian. Dengan demikian menyimak benar-benar harus dilakukan secara aktif dan bukan merupakan kegiatan pasif. Melihat perbedaan ketiga istilah ini, menyimak merupakan kegiatan berbahasa yang melibatkan penggunaan indra pendengaran dan kognisi pada persepsi pada tahapan tertinggi dibanding mendengarkan dan mendengar.<sup>10</sup>

Dengan demikian, pembelajaran menyimak merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan peserta didik untuk peroleh

---

<sup>10</sup>Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter ...*, hlm. 94.

dan memahami pesan, informasi, dan serangkaian gagasan yang terkandung dalam bahan simakan melalui bimbingan, arahan, dan motivasi guru. Dalam pengertian ini, pembelajaran menyimak harus dilakukan melalui pelibatan peserta didik secara aktif melalui berbagai aktivitas yang mampu melatih mereka agar beroleh berbagai macam ketrampilan untuk menangkap dan memahami bahasa lisan. Pembelajaran menyimak bukan sekedar agar anak mampu menjawab pertanyaan, melainkan harus mampu membina peserta didik agar mampu menguasai berbagai jenis pengetahuan, baik pengetahuan informasional, konseptual, prosedural, maupun metakognitif.<sup>11</sup>

## **7. Teknik Pembelajaran Keterampilan Menyimak**

Dalam pembelajaran menyimak (*istima'*) ada beberapa tahapan latihan yang harus dilakukan oleh seseorang guru agar tercipta sebuah proses pembelajaran yang runtut dan sistematis. Dalam tahapan pembelajaran menyimak (*istima'*) itu meliputi latihan pengenalan (*identifikasi*), latihan mendengarkan dan menirukan, latihan mendengarkan dan memahami.

Adapun teknik pembelajaran keterampilan mendengar bahasa asing (khususnya bahasa Arab) disajikan dalam empat fase; yaitu:

### **a. Fase Pengenalan**

Latihan pengenalan ini perlu diajarkan kepada peserta didik yang baru belajar bahasa kedua, terutama pengenalan

---

<sup>11</sup>Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* ..., hlm. 94-95.

tentang bunyi bahasa bagi pemula, langkah ini merupakan langkah yang sangat penting dilakukan karena sistem tata bunyi bahasa Arab berbeda jauh dengan sistem tata bunyi bahasa Ibu.

Keterampilan menyimak (*istima'*) pada tahap pertama bertujuan agar peserta didik dapat mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa Arab secara tepat. Latihan pengenalan ini sangat penting karena sistem tata bunyi bahasa Arab banyak berbeda dengan bahasa Indonesia dan bahasa Daerah yang dikenal oleh peserta didik. Satu keuntungan bagi guru bahasa Arab bahwa umumnya anak-anak Indonesia khususnya yang muslim telah mengenal bunyi-bunyi bahasa Arab sejak masa kanak-kanak, dengan adanya pelajaran membaca al-Qur'an di *Mushalla* atau di *Masjid* dan juga adanya pelajaran shalat sejak dini. Namun hal ini tidak mengurangi pentingnya latihan tersebut, karena ternyata pengenalan mereka itu belum . Ada bunyi bahasa Arab yang sama sekali berbeda dengan bunyi bahasa pelajar, ada yang mirip dan ada yang sama sekali tidak di kenal oleh mereka (asing) .

Berdasarkan kenyataan ini, guru harus memberikan perhatian khusus kepada bunyi-bunyi yang berbeda, yang mirip dan yang sama sekali asing bagi pelajar, tahapan seperti ini biasanya digunakan pada pembelajaran tingkat dasar.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Syaiful Mustofa. 2017 *Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Malang Press, hlm. 115-116.

Pada fase ini dikenalkan bunyi-bunyi huruf Arab baik yang tunggal maupun yang sudah disambung dengan huruf lain dalam kata-kata. Dalam hal ini guru dituntut untuk memberikan contoh pengucapan bunyi dengan baik dan benar, lalu diikuti oleh peserta didik. Akan lebih baik jika menggunakan alat bantu kaset atau gambar tentang kata-kata yang dimaksud. Ada beberapa aspek bunyi yang sampai saat ini terkadang menjadi masalah dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa Asing. Menurut Hasan dan Suwailih dalam *mudzakkarat al-Daurat al-Tarbawiyah* (1986) diantara aspek-aspek tersebut adalah:

- 1) Bunyi harakat panjang dan pendek, misalnya:

علم-عالم, ضرب-ضروب, برد-بريد

- 2) Bunyi huruf-huruf yang sepiantas mirip, misalnya:

س-ص, ح-ه, ا-ع

- 3) Bunyi huruf-huruf bertasydid, misalnya:

هذَّب, استقرَّ, مدَّ

- 4) Bunyi alif-lam syamsiyyah dan qomariyah, misalnya:

الشیطان, الناس, الكتاب, الحارس

- 5) Bunyi huruf bertanwin, misalnya:

هذا کتابٌ جدیدٌ, هي تلميذةٌ

- 6) Bunyi huruf-huruf yang disukunkan di akhir kata atau kalimat untuk meringankan ucapan, misalnya:

وصل المسافرُ اليومَ : وصل المسافرُ اليومَ

b. Fase Pemahaman Permulaan

Pada fase ini para pelajar diajak untuk memahami pembicaraan sederhana yang dilontarkan oleh guru tanpa respon lisan, tetapi dengan perbuatan. Sebagai tahap permulaan, merespon dengan perbuatan dipandang lebih ringan dibandingkan dengan lisan. Bentuk respon tersebut dapat berupa:

- 1) Melakukan perintah secara fisik, misalnya:  
berdirilah **قم**
- 2) Bereaksi pada seruan, misalnya:  
Awas **احترس**
- 3) Menjawab pertanyaan secara tertulis atau melakukan perintah dengan tulisan atau menggambar diatas tulisan.
- 4) melakukan perintah dengan menggunakan gambar, sketsa, denah dan sebagainya yang sudah disediakan oleh guru.

c. Fase pemahaman pertengahan

Pada fase ini pelajar diberi pertanyaan secara lisan atau tertulis. Sementara itu kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam fase ini adalah:

- 1) Guru membacakan bacaan pendek atau memutar rekaman. Setelah itu guru memberikan pertanyaan mengenai isi bacaan atau rekaman tersebut. Jawaban pelajar bisa berbentuk lisan atau tulisan.
- 2) Guru memutar rekaman percakapan dua orang penutur asli. Selanjutnya guru menanyakan isi rekaman tersebut.

Pertanyaan yang diajukan dalam point ini lebih mendetail dibandingkan dengan point A di atas. Pertanyaan misalnya tentang: apa isi percakapan, siapa orang yang berbicara, di mana mereka bicara, dan lain sebagainya. Jawaban dapat berupa lisan ataupun tulisan.

- 3) Guru memutar rekaman percakapan seseorang, misalnya dalam telpon. Dalam percakapan ini hanya terdengar satu orang, sedangkan kata-kata lawan bicaranya tidak terdengar. Para pelajar mendengarkan percakapan dengan seksama, lalu mereka diminta untuk menebak apa yang dikatakan oleh lawan bicaranya. Misalnya:

أ : السلام عليكم و رحمة الله و بركاته

ب : .....

أ : هل هذا رقم السيد محمود؟

ب : .....

أ : انا سومرنا, صديق السيد محمود. هل يمكنني ان اتكلم معه؟

#### d. Fase pemahaman lanjutan

Pada fase ini pelajar diberi latihan untuk mendengarkan berita-berita dari radio atau tv. Bisa juga mendengarkan komentar-komentar tentang hal-hwal tertentu yang disiarkan radio atau tv. Dalam kegiatan ini para pelajar dianjurkan untuk mendengarkan sambil membuat catatan mengenai fakta-fakta tertentu yang terjadi selama kegiatan yang terekam dalam kaset seperti nama, tanggal, tahun, tempat, waktu, dan sebagainya. Setelah itu mereka

ditugaskan untuk membuat ringkasan berbahasa Arab yang mereka kuasai tentang inti pembicaraan.<sup>13</sup>

### **Prinsip-Prinsip dalam Pembelajaran Istima'**

Prinsip– prinsip yang perlu diperhatikan dalam keterampilan menyimak (*Istima'*) Menurut Hamid dkk, hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran keterampilan menyimak (*istima'*) ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi contoh. Hendaknya guru menjadi sosok contoh orang yang baik dalam hal pendengaran dan menyimak (*istima'*).
- 2) Perencanaan pembelajaran. Hendaknya guru membuat perencanaan pelajaran *istima'* dengan baik
- 3) Penyajian pembelajaran. Hendaknya guru menyajikan pelajaran dengan baik, misalnya dalam situasi menggunakan alat penguat suara, radio, tape, atau alat lainnya.
- 4) Variatif dalam komunikasi. Artinya, tidak hanya terbatas antara guru dengan peserta didik, bisa jadi antar peserta didik.
- 5) Pembatasan keterampilan *istima'* yang dicapai.
- 6) Memperhatikan kondisi peserta didik. Guru membedakan peserta didik yang sama sekali belum pernah berbahasa Arab dengan peserta didik yang sudah pernah baik dengan

---

<sup>13</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014) , hlm.131-135

membaca tapi belum pernah berkomunikasi langsung dengan orang yang berbicara bahasa Arab

- 7) Ucapannya jelas.
- 8) Irama dan intonasi ketika berhenti. Guru membedakan antara bagaimana menyampaikan materi dengan ketika dalam situasi sesungguhnya.
- 9) Mengulang-ulang (tidak membatasi pengulangan)
- 10) Menyenangkan. Guru berusaha mengkondisikan peserta didik mengikuti pelajaran *istima*<sup>14</sup> dengan senang.

#### 8. Materi **الادوات المدرسية**

Materi adalah “sesuatu yang menjadi bahan menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan) sedangkan yang dimaksud dengan materi disini adalah materi pelajaran yang merupakan bagian dari bahan ajar sebuah mata pelajaran yang diajarkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi yang dilakukan guru dan peserta didik dalam mempelajari lambang bunyi yang arbitur yang ada pada bangsa Arab. Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu pembelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan reseptif kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan menggunakan bahasa arab sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa Arab serta

---

<sup>14</sup>Hamid,M. Abdul dkk. 2008 . *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : UIN MALANG press.hal 39

sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadist, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.<sup>15</sup> Islam sangat menekankan pentingnya aspek pengetahuan melalui membaca. Melalui bahasa Arab, orang dapat meraih ilmu pengetahuan. Sebab bahasa Arab telah menjadi sarana mentransfer pengetahuan. Allah telah menjadikan bahasa sebagai bahasa yang terbaik yang pernah ada sebagaimana firman Allah *ta'ala*:

انا انزلناه قرانا عربيا لعلمكم تعقلون

“sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya “

Materi *الادوات المدرسية* adalah sub materi mata pelajaran bahasa Arab yang diberikan kepada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Pada pelajaran ini peserta didik akan dikenalkan mengenai alat-alat tulis. Dibawah ini adalah contoh kosa kata mengenai perlengkapan sekolah atau alat-alat sekolah.

Kelas	فصل
Tas	محفظة
Kursi	كرسي
Rak	رف
Peta	خريطة

---

<sup>15</sup>Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, hlm.22.

papan tulis	سبورة
Penghapus	ممسحة
Kalender	تقويم
Buku	كتاب
Kaos kaki	جورب
Laci	درج
Murid	تلميذ
Jam	ساعة
Acara	برنامج
Tempat sampah	مزبلة
Kapur	طباشير
Tinta	حبر
Kertas	قرطاس
Lemari	خزانة
Baju	ثوب
Kaos	فانلة
Kemeja	قميص
Peci	قلنسوة
Topi	قبعة
Sakit	مريض
Dasi	رباط
Penggaris	مسطرة
Pensil	قلم رصاص
Ujian	امتحان

Spidol	قلم اخبر
Celana	سروال
Rok	فستان
Peci	قلنسوة
Pensil warna	قلم ملون
Rautan pensil	مبرة
Tempat pensil	مقلمة
Catatan	مذكرة
Sepatu	خذاء
Perpustakaan	مكتبة
Buku tulis	كراسة
Sekolah	مدرسة
Kepala sekolah	مدير المدرسة
Ustadz	مدرس
Botol minuman	قارورة
Murid	اتلميذ
Sabuk	حزام
Tempat tinta	مخبرة
Penghapus papan tulis	طلاسة
Ujian	امتحان
Sapu	مكنشة

تلك	ذلك	هذه	هذا	اسم الاشارة
Itu (pr)	Itu (lk)	Ini (pr)	Ini (lk)	Kata tunjuk

## B. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian dan digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Dalam kajian pustaka ini peneliti menelaah beberapa karya ilmiah antara lain:

*Pertama* penelitian yang dilakukan oleh Ani Yulianti Rahayu 2014, *Meningkatkan kemampuan Menyimak Usia Dini melalui Permainan Pesan Berantai pada taman kanak-kanak Aisyiah 7 Bandung Tahun Pelajaran 2014/2015*. Universitas Pendidikan Indonesia Metode Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menyimak kategori belum tercapai 0%, mulai berkembang 25% untuk meningkatkan keterampilan menyimak berhasil.<sup>16</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Royanih ‘‘Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Penerapan Metode Permainan Bisik Berantai pada kelas III MI Ath-Thoyiyibiyah Kalideres Jakarta Barat 2013/2014. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan hasil tes siklus I peserta didik mengalami peningkatan dari hasil tes pra siklus sebesar 51,96% menjadi 59,83 %. Pada siklus II nilai rata-rata sebesar 79,58% dengan persentase 75,75. Jadi, kemampuan menyimak melalui penerapan metode permainan

---

<sup>16</sup>Ani YuliantiRahayu 2014, *Meningkatkan kemampuan Menyimak Usia Dini melalui Permainan Pesan Berantai pada taman kanak-kanak Aisyiah 7 Bandung Tahun Pelajaran 2014/2015*

bisik berantai pada peserta didik kelas III MI Ath-Thoyyibiyah Kalideres meningkat sebesar 7,79.<sup>17</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Amalia Fauzia, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “*Pengaruh Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pantun*” Skripsi ini menjelaskan bahwa penggunaan metode pesan berantai dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada peserta didik kelas IV SDN Bekasi Jaya II.<sup>18</sup>

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang memperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Dalam penelitian ini penulis bermaksud membuktikan hipotesis bahwa “ Terdapat Pengaruh Penerapan Metode Permainan Bisik berantai Terhadap Keterampilan Menyimak dalam Pelajaran

---

<sup>17</sup>Royanih ”*Peningkatan kemampuan menyimak melalui penerapan metode permainan bisik berantai pada peserta didik kelas III MI Ath-Thoyyibiyah Kalideres Jakarta Barat*”

<sup>18</sup>Amalaia Fauzia, “*Pengaruh Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pantun*”

Bahasa Arab materi **الادوات المدرسية** siswa kelas IV MI Islamiyah  
Simbang Keputon Blado Batang Tahun Ajaran 2017/2018”

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Desain penelitian kuantitatif adalah desain penelitian yang menggunakan data berupa angka dan menggunakan statistik dalam analisis datanya. Salah satu desain penelitian kuantitatif yang sangat baik adalah riset eksperimental. Riset eksperimental adalah desain penelitian yang digunakan untuk membuktikan suatu hipotesa dan mempengaruhi variabel tertentu dengan melakukan treatment. Dalam desain eksperimen peneliti dapat membandingkan kelompok subjek yang mendapatkan perlakuan dan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan.<sup>1</sup> Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen, pada penelitian ini menggunakan jenis *true experimental*. Dikatakan *true experimental* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *true experimental* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel yang dipilih secara

---

<sup>1</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1996), cet. 1, hlm. 115

random. Pada penelitian ini, peneliti jenis *Pretest-Posttes Control Group Design*.<sup>2</sup>

R	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
R	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan :

- R : Kelompok eksperimen dan kontrol peserta didik  
O<sub>1</sub> : Keterampilan menyimak kelompok eksperimen melalui *pretest*  
O<sub>2</sub> : Keterampilan menyimak kelompok eksperimen setelah menggunakan metode bisik berantai *posttes*  
O<sub>3</sub> : Keterampilan kelompok kontrol melalui *pretest*  
O<sub>4</sub> : Keterampilan menyimak kelompok kontrol setelah mengikuti pembelajaran konvensional melalui *posttes*  
X : Treatment bagi kelompok eksperimen dengan menggunakan metode bisik berantai

Seperti dalam gambar, rancangan ini terdiri dari dua kelompok yang dibentuk secara acak(R), salah satu kelompok diberi *treatment* sedangkan yang lain tidak atau dinamakan kelompok percobaan atau eksperimen, sedangkan yang tidak diberi *treatment* atau perlakuan dinamakan kelompok kontrol.<sup>3</sup> Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 112.

<sup>3</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 82.

kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.<sup>4</sup>

Teknik analisisnya menggunakan uji T-test yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode bisik berantai terhadap bahasa Arab keterampilan menyimak materi الادوات المدرسية MI Islamiyah Keputon Blado Batang Tahun Ajaran 2017/2018.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Islamiyah Keputon Blado Batang.

### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan mulai Tanggal 25 Oktober sampai Tanggal 10 November 2018 . Tahun Ajaran 2017/2018

## **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Islamiyah Keputon kelas IV A dan IV B.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 113.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 117.

#### D. Variabel dan Indikator penelitian

Istilah “variabel” merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. F.N. Kerlinger menyebut variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran.<sup>6</sup> Secara teoritis variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. dari beberapa pengertian di atas dapat diartikan bahwa variabel adalah suatu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya<sup>7</sup>. Variabel penelitian di sini ada dua yaitu variabel bebas atau independent yaitu variabel yang mempengaruhi variabel (X) dan variabel terikat atau dependent yaitu variabel yang dipengaruhi variabel (Y). Adapun indikator variabel penelitian yaitu :

##### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas / Tidak Terikat)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu penggunaan metode permainan bisik berantai pada mata pelajaran bahasa Arab materi الادوات المدرسية MI Islamiyah Simbang Keputon kelas IV A dan IV B. sebagai variabel X. Dengan indikator sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 159

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 61

- a. Guru memberikan pengantar singkat tentang pelaksanaan langkah-langkah berbisik berantai
  - b. Siswa dalam kelompok diatur dengan berderet atau berbaris ke samping atau ke belakang
  - c. Setiap kelompok menuliskan kembali pesan yang didengar dalam satu paragraf atau ungkapan
  - d. Setelah posisi siswa sesuai dengan yang diharapkan, guru memanggil siswa perwakilan kelompok untuk membisikkan satu paragraf yang telah di buat
  - e. Siswa menerima informasi tersebut dan membisikkan informasi tersebut kepada temannya
  - f. Siswa menuliskan hasil dari bisikan temannya dan seterusnya
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu keterampilan menyimak bahasa Arab materi **الادوات المدرسية** sebagai variabel Y. Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Peserta didik mampu menyebutkan mufrodad sesuai materi
- b. Menerjemahkan kosa kata ke dalam bahasa Arab dan sebaliknya
- c. Mengidentifikasi makna atau kalimat dalam teks
- d. Menyusun kata-kata menjadi kalimat yang sempurna

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah ketepatan, yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil dan prestasi belajar peserta didik, terutama prestasi kognitif yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Tes ini diberikan setelah kelas eksperimen dikenai perlakuan (treatment) yang dalam hal ini adalah penggunaan metode resitasi dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, dengan tujuan untuk mendapatkan data hasil belajar pada materi. Data ini digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.<sup>8</sup>

### 2. Observasi

Observasi disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pengamatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indera, jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 53

pengecap.<sup>9</sup> Metode ini dilakukan pada saat pembelajaran materi *Adawatul madrosah* berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan, untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode permainan bisik berantai pada kelas IV MI Islamiyyah Keputon Blado Batang. Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas keterampilan menyimak dengan menggunakan metode permainan bisik berantai secara baik dan benar di kelas IV MI Islamiyyah Keputon Blado Batang.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dimana peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Juga dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 156

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Instrumen Tes

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Bentuknya dapat berupa tes tertulis, angket, wawancara, dokumentasi, observasi. Sebelum instrumen tes digunakan akan terlebih dahulu dilakukan uji instrumen tes. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh instrumen yang valid, reliable, mempunyai daya pembeda yang baik, dan tingkat kesukaran yang sedang.

### 2. Uji Validitas

Valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) kevalidannya. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. berkaitan dengan pengujian validitas instrument, penulis menggunakan rumus korelasi Product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2}(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y
- $\sum xy$  = Jumlah perkalian antara skor x dan y
- $n$  = Jumlah sampel
- $\sum x$  = Jumlah seluruh skor x
- $\sum y$  = Jumlah seluruh skor y
- $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor x
- $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor y

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah tepat. Untuk mengetahui ketepatannya dapat dilihat dari hasilnya. Seperti halnya dalam menggunakan rumus korelasi product moment untuk mengetahui validitas, hasil dalam reliabilitas tes.<sup>10</sup>

### 4. Analisis hasil belajar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Dengan rumus:<sup>11</sup>

$$X^2 = \sum \frac{f_o - f_h}{f_h}$$

Keterangan:

$X^2$  = normalitas sampel (*chi kuadrat*)

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi harapan

Kriteria :

Data terdistribusi normal jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha=5\%$ .

#### b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians menggunakan rumus F sebagai berikut:<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, 2013,...,hlm.221

<sup>11</sup> Sudjana, *Metoda Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2001), hlm. 273.

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

c. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus *t-test*, yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata dari kelompok kontrol

$s_1^2$  = Varian dari kelompok eksperimen

$s_2^2$  = Varian dari kelompok kontrol

$s$  = Standar deviasi

$n_1$  = Jumlah subyek dari kelompok eksperimen

$n_2$  = Jumlah subyek dari kelompok kontrol.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 140.

<sup>13</sup> Sudjana, *Metoda Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2001), hlm. 239.

## BAB IV

### DESKRIPSI ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan model eksperimen jenis *Pretest-Posttes Control Group*. Subjek penelitiannya dibedakan menjadi dua kelas, yaitu salah satu kelas menjadi kelas kontrol dan satu kelas lainnya menjadi kelas eksperimen. Kelas kontrol pada penelitian ini merupakan kelas IV B dengan jumlah peserta didik 25 orang dan kelas eksperimen adalah kelas IV A dengan jumlah peserta didik 25 orang. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 25 Oktober 2018 sampai bulan 10 November 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode permainan bahasa bisik berantai pada keterampilan menyimak. Dimana pada kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu penggunaan metode pembelajaran permainan bahasa bisik berantai pada mata pelajaran bahasa Arab materi menyimak sedangkan pada kelas kontrol pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional.

Langkah yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode permainan bahasa bisik berantai terhadap keterampilan menyimak kelas IV dengan uji perbedaan rata-rata. Untuk mendapatkan nilai *pretest* dan *posttest*, peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian yang berupa soal tes hasil belajar siswa yang terdiri dari 30 item soal tes uraian singkat. Uji coba

instrumen ini diikuti oleh 26 siswa kelas V MI Islamiyah Keputon Blado Batang tahun ajaran 2017/2018. Tujuan uji coba ini adalah untuk melihat item-item soal mana saja yang dapat digunakan. Instrumen penelitian berupa soal objektif yang terdiri dari 30 item soal. Uji instrumen yang dilakukan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran butir soal. Setelah melakukan uji instrumen tersebut diperoleh 20 item soal yaitu 2,4,5,7,9,13,14,16,17,18,19,20,22,24,25,26,28,29,30 yang digunakan sebagai alat penilaian pada *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 4. 1 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian**

No	Uji validitas	Uji reliabilitas	Tingkat kesukaran	Daya pembeda	Keterangan
1	Valid	$R_{hitung} >$ $r_{tabel}$ $1,05 >$ $0,444$ Reliabel	Sedang	Jelek	Dibuang
2	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
3	Valid		Sedang	Jelek	Dibuang
	Valid		Sedang	Cukup	Dipakai
5	Valid		Sedang	Cukup	Dipakai
6	Tidak valid		Sukar	Jelek	Dibuang
7	Valid		Sedang	Cukup	Dipakai
8	Tidak valid		Sukar	Cukup	Dibuang
9	Valid		Sedang	Baik sekali	Dipakai
10	Valid		Sedang	Jelek	Dibuang
11	Tidak Valid		Sukar	Cukup	Dibuang
12	Valid		Sedang	Baik	Dibuang
13	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
14	Tidak Valid		Sedang	Jelek	Dibuang
15	Tidak Valid		Sedang	Sangat jelek	Dibuang
16	Valid		Sedang	Cukup	Dipakai
17	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
18	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
19	Valid		Sedang	Cukup	Dipakai

No	Uji validitas	Uji reliabilitas	Tingkat kesukaran	Daya pembeda	Keterangan
20	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
21	Valid		Sedang	Jelek	Dibuang
22	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
23	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
24	Valid		Sedang	Baik sekali	Dipakai
25	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
26	Valid		Sedang	Cukup	Dipakai
27	Tidak valid		Sedang	Cukup	Dibuang
28	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
29	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
30	Valid		Sedang	Cukup	Dipakai

Sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan, peneliti memberikan *pretest* terhadap kedua kelas tersebut. Hasil tes pendahuluan dijadikan sebagai nilai dasar untuk perhitungan skor kemajuan peserta didik. Keterampilan menyimak kedua kelas tersebut dapat diukur setelah diberikan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya kedua kelas tersebut diberikan *posttest* berbentuk tes uraian singkat.

Berikut ini disajikan data hasil tes keterampilan menyimak . Data pada penelitian ini adalah data yang terkumpul dari *pretest* dan *posttest* yang telah diberikan kepada dua sampel penelitian.

**Tabel 4. 2 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Kode	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Kode	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
E-01	65	80	K-01	30	70
E-02	60	50	K-02	40	50
E-03	75	85	K-03	55	60
E-04	50	90	K-04	65	75
E-05	70	70	K-05	60	80
E-06	55	100	K-06	40	100
E-07	55	60	K-07	50	70
E-08	40	85	K-08	50	60
E-09	65	70	K-09	80	70
E-10	30	90	K-10	35	75
E-11	80	80	K-11	65	80
E-12	65	85	K-12	50	55
E-13	70	65	K-13	80	70
E-14	60	60	K-14	40	60
E-15	50	90	K-15	80	75
E-16	60	100	K-16	50	90
E-17	55	80	K-17	40	70
E-18	70	85	K-18	55	65
E-19	65	75	K-19	10	60
E-20	50	80	K-20	65	80
E-21	60	100	K-21	50	65
E-22	55	80	K-22	55	80
E-23	70	85	K-23	60	90
E-24	65	95	K-24	65	65
E-25	60	85	K-25	60	65
Jumlah	1520	2015	Jumlah	1330	1780
N	25		N	25	
Rata-rata	60.80	80.60	Rata-rata	53.20	71.20

Dari data diatas diperoleh gambaran umum hasil nilai pretest dan posttest keterampilan menyimak kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari data tersebut, diketahui bahwa pada data

*pretest* diperoleh rata-rata kelas eksperimen yaitu 60.80 dan kelas kontrol yaitu 53.20. Setelah memberikan *pretest* pada kedua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *perlakuan* yang berbeda. Kemudian didapat rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen yaitu 80,60 dan kelas kontrol yaitu 71,20 ,Berikut rekapitulasi keterampilan menyimak kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4. 3 Perbandingan Keterampilan Menyimak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1520	1330
N	25	25
X	60,80	53,20
Varians ( $s^2$ )	365,67	154,33
Standart deviasi (s)	17,77	12.62

Berdasarkan hasil *posttest* diatas, dapat dilihat bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelompok eksperimen 60,80 sedangkan kelas kontrol 53,20 dengan selisih 7,6 (60,80-53,20)

## **B. Analisis Data**

### 1. Analisis butir soal hasil uji coba instrumen tes

Sebelum instrumen diberikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebagai alat ukur kemampuan menyimak peserta didik, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada kelas yang bukan sampel dan sudah pernah mendapatkan materi

menyimak. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Adapun yang digunakan dalam pengujian meliputi validitas tes, reliabilitas tes, indeks kesukaran, dan daya pembeda.

Berikut ini peneliti paparkan analisis butir soal hasil uji coba instrumen tes meliputi

a. Analisis validitas tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item-item tes. Soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan.

Pada taraf signifikan 5% dengan  $N = 26$  diperoleh  $R_{tabel} = 0,355$ . Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dari hasil perhitungan uji coba peserta didik MI Islamiyah Keputon yang berjumlah 26 orang dengan jumlah soal 30 butir soal tes isian (*completion test*), diperoleh jumlah soal yang valid 20 butir yaitu soal nomor 2,4,5,7,9,13,16,17,18,19,20,22,23,24,25,26,28,29,30. Dan 10 soal yang tidak valid, yaitu soal nomor 1,3,6,8,10,11,12,15,21,27. Perhitungan validitas selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 11*.

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas**

No.	Item soal	Kriteria
1.	2,4,5,7,9,13,16,17,18,19,20,22,23,24,25,26,28,29,30	Valid
2.	1,3,6,8,10,11,12,15,21,27	Tidak Valid

b. Analisis reliabilitas tes

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya adalah menguji tingkat reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi jawaban instrumen. Untuk menghitung reliabilitas instrumen digunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{(n-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$n$  = Banyaknya item

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal yang valid diperoleh:

$$n = 30$$

$$\sum \sigma_i^2 = 4,83$$

$$\sigma_t^2 = 37,409722$$

Dengan menggunakan rumus diatas  $r_{11}$  yang diperoleh adalah 0,0933503113. Kemudian nilai  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  product moment dengan  $N= 26$  dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,388. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen soal bersifat reliabel karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di *lampiran 12*.

c. Tingkat kesukaran

Analisis taraf kesukaran tes dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran (sukar, sedang, atau mudah) soal. Untuk dapat mengetahui taraf kesukaran soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Tingkat kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh peserta tes

Adapun klasifikasi taraf kesukaran soal yaitu:

- 1) 0,7 – 1,0 (Mudah/ditolak)
- 2) 0,3 – 0,7 (Sedang/diterima)
- 3) 0,0 – 0,3 (Sukar/ditolak)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus diatas, diperoleh data dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Taraf Kesukaran Butir Tes

<b>Butir Tes</b>	<b>B</b>	<b>TK</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	11	0,42	Sedang
2	11	0,42	Sedang
3	11	0,42	Sedang
4	11	0,42	Sedang
5	11	0,42	Sedang
6	2	0,08	Sukar
7	8	0,31	Sedang
8	5	0,19	Sukar
9	10	0,38	Sedang
10	10	0,38	Sedang
11	7	0,27	Sukar

12	10	0,38	Sedang
13	10	0,38	Sedang
14	12	0,46	Sedang
15	10	0,38	Sedang
16	10	0,38	Sedang
17	10	0,38	Sedang
18	10	0,38	Sedang
19	11	0,42	Sedang
20	10	0,38	Sedang
21	11	0,42	Sedang
22	10	0,38	Sedang
23	10	0,38	Sedang
24	10	0,38	Sedang
25	11	0,42	Sedang
26	11	0,42	Sedang
27	9	0,35	Sedang
28	10	0,38	Sedang
29	11	0,42	Sedang
30	11	0,42	Sedang

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan taraf kesukaran butir tes dengan kriteria sukar (6,8, dan 11) butir soal dengan kriteria sedang,(1,2,3,4,5,7, 9,10,12,13,14,15,16, 17,18,19,20,21, 22,23,24, 25,26,27, 28, 29,30) butir soal dengan kriteria sedang, dan 0 untuk butir soal dengan kriteria mudah. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam *lampiran 16*.

d. Daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Soal dikatakan baik, bila soal dapat dijawab dengan benar oleh

peserta didik yang berkemampuan tinggi. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda.

**Tabel 4. 6 Hasil Analisis Daya Pembeda**

No.	Kriteria	No. Soal	Jumlah
1.	Baik	2,12,13,17,18,20,22,23,25,28,29	11
2.	Baik Sekali	9,24	2
3.	Jelek	1,3,6,10,14,21	6
4	Sangat jelek	15	1
5.	Cukup	4,5,7,8,11,16,19,26,27,30	10
Jumlah			30

Berdasarkan hasil uji coba yang diperoleh soal yang mempunyai daya pembeda dengan kriteria baik = 11, baik sekali = 2 cukup = 10, jelek = 6, sangat jelek = 1 Perhitungan validitas selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 14*.

Jadi dari semua analisis uji coba yang dilakukan, maka soal yang digunakan sebanyak 20 item soal. Soal yang digunakan, yaitu soal nomor 2,4,5,7,9,13,16,17,18,19,20, 22, 23, 24, 25,26,28,29,30, dan 10 soal yang tidak digunakan, yaitu soal nomor 1,3,6,8,11,12,14,15,21,dan 27. Perhitungan validitas selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 10*.

**Tabel 4. 7 Hasil Analisis Uji Coba**

No.	Item soal	Kriteria
1.	2,4,5,7, 9, 13,16, 17,18,19,20, 22, 23,24,25, 26, 28, 29, 30	Dipakai
2.	1,3,6,8,11,12,14,15,21,27	Dibuang

## 2. Analisis Data Awal

Analisis data awal dilakukan pada sampel sebelum sampel mendapatkan perlakuan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, data yang digunakan pada analisis tahap awal ini diperoleh dari nilai *pre test* yang sebelumnya telah diujicobakan pada kelompok uji coba dan sudah dianalisis valid dan tidaknya. Nilai *pre test* terdapat pada *lampiran 16*.

Analisis tahap awal ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata.

### a. Analisis uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas dihitung menggunakan rumus *chi kuadrat*. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6-1 = 5$  dan  $X^2_{tabel} = 11,070$  diperoleh nilai uji coba normalitas awal sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Daftar *Chi Kuadrat* Awal**

No.	Kelas	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	Keterangan
1.	IV A	5,709	11,070	Normal
2.	IV B	7,856	11,070	Normal

Apabila  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  data tersebut berdistribusi normal. Karena nilai  $X^2_{hitung}$  kelas kontrol adalah 5,709 dengan  $X^2_{tabel}$  11,070 maka kelas kontrol berdistribusi

normal. Sedangkan kelas eksperimen nilai  $X^2_{hitung}$  adalah 7,856 dengan  $X^2_{tabel}$  11,070 maka kelas eksperimen juga berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya bisa dilihat pada *lampiran 17 dan 18*.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen.

Membandingkan  $F_{hitung}$   $\alpha = 5\%$  (nb-1) (nk-1). Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data berdistribusi homogen.

Dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung}$  1.770 dan  $F_{tabel}$  1,98 karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kedua sampel homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 19*.

c. Uji kesamaan dua rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang sama atau tidak.

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 25 + 25 - 2 = 48$  Diperoleh  $t_{tabel} = 2,010$

Dari perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 1,868$  dan karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata nilai *pre test* antara kelompok eksperimen dan kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 20*.

### 3. Analisis Data Akhir

Analisis data akhir dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Analisis data akhir ini, bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda, apakah kedua kelas berasal dari sampel yang homogen atau tidak.

Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai *post test* yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Daftar nilai *post test* terdapat pada *lampiran 21*.

Pada analisis tahap akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata.

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas akhir dilakukan untuk mengetahui kenormalan data setelah perlakuan dan untuk menentukan hasil penelitian selanjutnya. Rumus yang digunakan adalah *Chi kuadrat*. Berikut disajikan hasil perhitungan uji normalitas data nilai akhir.

**Tabel 4. 9 Daftar *Chi Kuadrat* Akhir**

No.	Kelas	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	Keterangan
1.	IVA	4,655	11,070	Normal
2.	IV B	2,655	11,070	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas post test pada kelas IV A untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6-1 = 5$  dan  $X^2_{tabel} = 7,472$  diperoleh  $X^2_{hitung} = 11,070$ . Sedangkan uji normalitas post test pada kelas IV B untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6-1 = 5$  diperoleh  $X^2_{hitung} = 6,751$  dan  $X^2_{tabel} = 11,070$ . Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 22 dan 23*.

b. Uji homogenitas

Untuk menguji homogenitas varians data akhir digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Hipotesis yang diajukan adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

$\sigma_1$  = varians kelompok eksperimen

$\sigma_2$  = varians kelompok kontrol

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k-1$  dan  $F_{tabel} (1/2 \alpha (n_1 - 1) (n_2 - 1))$ .

Berdasarkan uji homogenitas akhir diperoleh  $F_{hitung} = 1,261$  dan  $F_{(0,05)(25;25)} = 1,98$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka nilai

*posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varians yang homogen. Dibawah ini data hasil uji homogenitas akhir. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 24*.

c. Uji perbedaan dua rata-rata

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol untuk mengetahui apakah kemampuan menyimak cerita kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol. Berikut disajikan perhitungan hasil perbedaan dua rata-rata.

**Tabel 4. 10 Hasil Perbedaan Dua Rata-Rata**

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1780	2015
N	25	25
X	71.20	80.60
Varians ( $s^2$ )	136.000	137.200
Standart deviasi (s)	11.66	13.10

Dengan mengambil taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 25 + 25 - 2 = 48$  didapat  $t_{tabel} = 2.011$ . Berdasarkan perhitungan hasil penelitian di atas diperoleh  $t_{hitung} = 3.232$

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Karena pada penelitian ini  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara ketrampilan menyimak peserta didik kelas eksperimen dan ketrampilan menyimak kelas kontrol.

Begitu pula rata-rata dari ketrampilan menyimak pada kelas eksperimen diperoleh nilai = 80.60 dan rata kelas kontrol = 71.20 artinya rata-rata dari ketrampilan menyimak kelas eksperimen lebih tinggi dari pada ketrampilan menyimak kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada *lampiran 25*.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Sebelum pembelajaran dimulai, dengan menggunakan metode pembelajaran Permainan bisik berantai untuk kelas eksperimen dan metode konvensional (ceramah) pada kelas kontrol, terlebih dahulu diadakan *pretest* pada peserta didik kelas IV A (kelas eksperimen) dan kelas IV B (kelas kontrol) mengenai materi *الادوات المدرسية* untuk mengetahui kondisi awal kedua kelas tersebut sebelum memperoleh pembelajaran.

Soal *pre test* berasal dari soal yang telah diujicobakan sebelumnya terhadap kelas V yaitu kelas yang sebelumnya telah mendapat materi *الادوات المدرسية*. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi validitas tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran dan daya beda. Hasilnya dari 30 butir soal yang diujicobakan di kelas V soal yang layak digunakan untuk tes jumlahnya adalah 20 butir soal.

Hasil awal ketuntasan belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan hasil nilai *pretest* yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran. Dari kelas kontrol IV A dapat diketahui dari total 25 peserta didik yang mengikuti tes diperoleh rata-rata

nilai 53,20 Sedangkan untuk kelas eksperimen IV B diketahui dari jumlah 25 peserta didik yang mengikuti tes diperoleh rata-rata nilai 60,80

Analisis tahap awal penelitian merupakan analisis terhadap data awal yang diperoleh peneliti sebagai syarat bahwa objek yang akan diteliti merupakan objek yang secara statistik sah dijadikan objek penelitian. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal penelitian ini adalah nilai *pretest* peserta didik kelas IV A dan IV B. Untuk menganalisis data awal penelitian peneliti melakukan tiga buah uji coba statistik yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata.

Berdasarkan analisis data awal dilakukan melalui uji normalitas yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa data yang dipakai berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari uji normalitas dengan *chi kuadrat*, dimana  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Pada uji normalitas *pretest* kelas kontrol  $X^2_{hitung} = 5,709 < X^2_{tabel} = 11,070$  dan kelas eksperimen  $X^2_{hitung} = 7,856 < X^2_{tabel} = 11,070$ . Untuk uji homogenitas diperoleh  $F_{hitung} = 1,770$  dan  $F_{tabel} 1,98$ . Jadi  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka data awal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disimpulkan mempunyai varians yang homogen atau sama dan dapat diberi perlakuan yang berbeda.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan diperoleh rata-rata kemampuan menyimak kelas kontrol (IV A ) 53,20 dengan standar deviasi (S) 16,258 Sementara rata-rata hasil kelas eksperimen (IVB ) adalah 60,80 dengan standar deviasi (S) 12,22.

Analisis uji-t saat pretest kriteria pengujian yang berlaku adalah  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 25 + 25 - 2 = 48$ . Diperoleh  $t_{tabel} = 1,677$ . Dari perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 2,680$  dan karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata nilai *pretest* antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Analisis tahap akhir didasarkan pada nilai *posttest* yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk menganalisis data tahap akhir menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata.

Proses pembelajaran kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran Permainan bisik berantai sedangkan kelas kontrol dengan metode konvensional. Kelas eksperimen yang terdiri dari 25 peserta didik dan kelas kontrol terdiri dari 25 peserta didik. Setelah proses pembelajaran berakhir, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi tes akhir (*posttest*) yang sama yaitu 20 butir soal uraian singkat.

Kelas eksperimen (IV B ) diberi perlakuan yaitu pembelajaran bahasa Arab materi *الادوات المدرسية* dengan menggunakan metode permainan bisik berantai. Guru memberikan pengantar singkat tentang pelaksanaan langkah-langkah bisik berantai, peserta didik dalam kelompok diatur

dengan berderet atau berbaris ke samping atau ke belakang, guru memilih beberapa peserta didik dalam kelompok tersebut untuk menjadi ketua kelompok, ketua kelompok mengambil undian yang didalamnya terdapat kosa kata, setelah mengambil undian ketua kelompok membisikkan kosa kata yang telah diduplikatnya kepada temannya, peserta didik menerima informasi tersebut dan membisikkan informasi tersebut kepada temannya, peserta didik menuliskan hasil dari bisikan temannya dan seterusnya

Peserta didik pada kelas kontrol (IV A) pada pembelajaran bahasa Arab materi *الادوات المدرسية* tanpa menggunakan metode pembelajaran permainan bisik berantai Pembelajaran pada kelas kontrol hanya berlangsung satu arah yaitu peserta didik diberikan pengajaran menggunakan ceramah, seorang guru menyampaikan informasi di depan kelas kemudian peserta didik mendengarkan dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Hal ini mengakibatkan kejenuhan dan pembelajaran menjadi monoton, sehingga peserta didik tidak termotivasi untuk aktif mencari informasi sendiri karena kegiatan peserta didik saat pembelajaran hanya duduk dan mendengarkan apa saja yang disampaikan oleh gurunya.

Setelah mendapat perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diadakan uji akhir yaitu posttest dengan 20 item soal uraian singkat. Dari kelas eksperimen IV B dapat diketahui dari total 25 peserta didik mengikuti tes didapat nilai rata-rata 80,60 Sedangkan untuk kelas kontrol IV A

diketahui dari jumlah 25 peserta didik yang mengikuti tes diperoleh rata-rata nilai 71,20 . Pada uji normalitas *posstest* untuk kelas eksperimen  $X^2_{hitung} = 8,974$  untuk kelas kontrol  $X^2_{hitung} =$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 6-1 = 5$  diperoleh  $X^2_{tabel} = 11,070$ . Maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  . untuk uji homogenitas akhir diperoleh  $F_{hitung} = 1,009$  dan  $F_{tabel} = 1,98$  . Jadi  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang homogen.

Analisis uji-t saat *posttest* kriteria pengujian yang berlaku adalah  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = n + n - 2$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran permainan bisik berantai dengan pembelajaran konvensional. Dengan kata lain metode pembelajaran *permainan bisik berantai* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab materi *الادوات المدرسية* . Jika  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran permainan bisik berantai dengan pembelajaran konvensional.

Dengan kata lain metode pembelajaran permainan bisik berantai berpengaruh signifikan digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab materi *الادوات المدرسية* Berdasarkan hasil tes yang dilakukan diperoleh rata kelas eksperimen (IV B ) 80,60 dengan standar deviasi (S) 11,71 . Sementara rata-rata kelas kontrol (IV A) adalah 71,20 dengan standar deviasi (S) 11,66. Dari

perhitungan diperoleh  $dk = 25 + 25 - 2 = 48$ , dengan signifikan  $\alpha = 5\%$  sehingga diperoleh  $t_{hitung} = 3,232$  dan  $t_{tabel} = 2,011$  maka  $H_0$  diterima sehingga ada perbedaan ketrampilan menyimak siswa kelas IV MI Islamiyah Keputon Blado Batang setelah mendapat perlakuan.

Dengan demikian, maka hasilnya dapat dikemukakan bahwa adanya perbedaan ketrampilan menyimak antara peserta didik yang diberikan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran permainan bisik berantai dengan metode pembelajaran konvensional.

Kesimpulan dari uraian di atas adalah bahwa kemampuan menyimak peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *permainan bisik berantai* lebih baik dari kemampuan menyimak peserta didik yang menggunakan metode konvensional pada materi menyimak cerita. Oleh karena itu metode pembelajaran *permainan bisik berantai* berpengaruh pada proses pembelajaran bahasa Arab materi *الادوات المدرسية* yang bertujuan mengukur kemampuan menyimak siswa kelas IV di MI Islamiyah Keputon Blado Batang.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti secara optimal sangat disadari adanya kesalahan dan kekurangan. Hal itu karena keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpacu oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Peneliti hanya meneliti sesuai keperluan saja. Walaupun waktu peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan tempat

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Islamiyah Keputon Blado Batang untuk dijadikan tempat penelitian.

3. Keterbatasan kemampuan

Penelitian tidak lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan ilmiah serta bimbingan dari dosen pembimbing.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas IV MI Islamiyah Keputon Blado Batang di peroleh kesimpulan bahwa metode Pembelajaran Bisik Berantai berpengaruh terhadap Keterampilan Menyimak dalam Materi **الادوات المدرسية**. Hal ini ditunjukkan pada hasil menyimak siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran permainan bisik berantai memperoleh nilai rata-rata 78,40 sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional memperoleh rata-rata 64.80.

Berdasarkan data di atas terjadi peningkatan keterampilan menyimak siswa pada materi **الادواتالمدرسية** setelah mendapatkan perlakuan berbeda dari nilai awal kelas eksperimen 62.80 dan kelas kontrol 56,40 meningkat menjadi kelas eksperimen 78,40 dan kelas kontrol 56,40 , maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan metode permainan bisik berantai terhadap keterampilan menyimak pada pelajaran bahasa Arab materi **الادوات المدرسية** siswa kelas IV MI Islamiyah Keputon Blado Batang Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan setelah melaksanakan penelitian yaitu:

1. Guru diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.
2. Siswa harus meningkatkan motivasi belajarnya dan selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.
3. Diharapkan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar anak dengan membantu belajar di rumah.

### **C. Penutup**

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Betapapun penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyajikan karya tulis yang sebaik-baiknya tapi dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan dan penulis terima dengan tangan terbuka

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pembaca pada umumnya serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pendidikan di masa mendatang.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti berdoa, semoga penelitian ini bermanfaat dan mendapat ridha-Nya, *aamiin*.

## KEPUSTAKAAN

- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Al-tabany Ibnu Badar Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Jakarta: Prenamedia Group, 2014.
- Amalaia Fauzia, “*Pengaruh Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pantun*”
- Ani Yulianti Rahayu 2014, *Meningkatkan kemampuan Menyimak Usia Dini melalui Permainan Pesan Berantai pada taman kanak-kanak Aisyiah 7 Bandung Tahun Pelajaran 2014/2015*
- Dalyono M, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Fakhrurrozi aziz dkk. *Modul Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Kementerian Agama, 2012.
- Fathurrohman Muhammad dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Harmer, Jeremy, *The Practice of English Language Teaching*, Cambrige: Pearson, t.t.
- Hasil wawancara dengan pak Ghufroon guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV Pada Tanggal 8 Oktober 2018
- Hermawan Acep , *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Mufarokah Annisatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009.
- Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

- Rohmah Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: TERAS,2012.
- Rosyidi Wahab Abdul, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang : UIN Malang Press,2009
- Royanih ”*Peningkatan kemampuan menyimak melalui penerapan metode permainan bisik berantai pada siswa kelas III MI Ath-Thoyyibiyah Kalideres Jakarta Barat*”
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta,2010.
- Suprpto Tommy, *Pengantar Teori Komunikasi*, Yogyakarta: Media Pressindo,2006
- Tarigan, Henry Guntur, *Menyimak sebagai suatu Keterampilan Berbicara*, Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Djago dkk, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka,2013
- Usman Basyarudin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* Jakarta; Ciputat Press, 2002.
- <https://simkaltim.kemenag.go.id> (diakses pada tanggal 22 Oktober2018)

Lampiran 1

**Daftar Nama Kelas Uji Coba**  
**Daftar Peserta Didik kelas V**

<b>Kode</b>	<b>Nama</b>
UC-01	Ahmad Ilzam Bituqo
UC-02	Muhammad Abdul Ghofur
UC-03	Mia Ayu Lestari
UC-04	Nazal Fadel Arfazy
UC-05	Afi Syafiqurrahma
UC-06	Ahmad Raikhan
UC-07	Ainul Qolbi Khaqiqi
UC-08	Anisa Novi Lailin
UC-09	Arina Sabina Ilma
UC-10	Ashfa Biaunillah
UC-11	Ayu Melya Safina
UC-12	Gina Navesia
UC-13	Gilang Ilmana Putra
UC-14	Istiqomah
UC-15	Khoirina Afriani
UC-16	Muhammad Fajar
UC-17	M.Raikhan Nailul K
UC-18	Muhammad Syahrul
UC-19	Muhammad Zaky Fardan
UC-20	Rizqi imam Najmudin
UC-21	Silvia Risqi Janika
UC-22	Silvia Maharani
UC-23	M. Naufal
UC-24	Rendy Saputra
UC-25	Darel Dirga Andana
UC-26	Lucky saputra

Lampiran 2

**Daftar Nama Kelas Eksperimen  
Daftar Peserta Didik (Eksperimen)  
Kelas IV B**

<b>Kode</b>	<b>Nama</b>
E-01	Afi Syafiqurrahma
E-02	Ahmad Ilzam Bituqo
E -03	Ahmad Raikhan
E -04	Ainul Qolbi Khaqiqi
E -05	Anisa Novi Lailin
E -06	Arif Firmansyah
E -07	Arina Sabina Ilma
E -08	Ashfa Biaunillah
E -09	Ataqi Risqi amali
E -10	Ayu Melya Safina
E -11	Ekly Aurel Meyta Rosaliana
E -12	Gilang Saputra
E -13	Gina Navesia
E -14	Istiqomah
E -15	Kamilia Milkhatul Izza
E -16	Khoirina Afriani
E -17	Mayangsari
E -18	Mia Ayu Lestari
E -19	Muhammad Abdul Ghofur
E -20	Muhammad Fajar
E -21	Muhammad Syahrul
E -22	Muhammad Zaky Fardan
E -23	Nazal Fadel Arfazy
E -24	Salman Al Farisi
E -25	Silvia Risqi Janika

Lampiran 3

**Daftar Nama Kelas Kontrol**  
**Daftar Siswa kelas IV A**  
**Kelas Kontrol**

Kode	Nama
K-05	Afi Syafiqurrahma
K-01	Ahmad Ilzam Bituqo
K-06	Ahmad Raikhan
K-07	Ainul Qolbi Khaqiqi
K-08	Anisa Novi Lailin
K-18	Arif Firmansyah
K-09	Arina Sabina Ilma
K-10	Ashfa Biaunillah
K-22	Ataqi Risqi amali
K-11	Ayu Melya Safina
K-21	Ekly Aurel Meyta Rosaliana
K-13	Gilang Saputra
K-12	Gina Navesia
K-14	Istiqomah
K-23	Kamilia Milkhatul Izza
K-15	Khoirina Afriani
K-24	Mayangsari
K-03	Mia Ayu Lestari
K-02	Muhammad Abdul Ghofur
K-19	Muhammad Fajar
K-16	Muhammad Syahrul
K-17	Muhammad Zaky Fardan
K-04	Nazal Fadel Arfazy
K-25	Salman Al Farisi
K-20	Silvia Risqi Janika

Lampiran 4

**RPP Kelas Kontrol**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
( Kontrol)

**Sekolah** : MI Islamiyah Simbang keputon

**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab

**Kelas / Semester** : IV /2

**Materi Pokok** : الادوات المدرسية

**I. Kompetensi Inti** :

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**II. Kompetensi Dasar** :

4.1 Melafalkan bunyi huruf, kata,frasa dan kalimat bahasa Arab terkait topik

4.2. Menyampaikan makna dari ujaran kata,frasa dan kalimat-kalimat sederhana terkait topik

**III. Indikator**

- Menyebutkan mufrodat sesuai gambar
- Menerjemahkan kosa kata dalam bahasa arab dan sebaliknya
- Mengidentifikasi makna atau kalimat dalam teks

#### **IV. Materi Pembelajaran**

الادوات المدرسية

#### **V. Metode Pembelajaran**

Ceramah, tanya jawab penugasan

#### **VI. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

Buku paket

Spidol

#### **VII. Langkah-langkah Pembelajaran**

##### **Kegiatan Awal**

- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
- Guru mengajak peserta didik membuka pelajaran dengan bahasa Arab
- هيا بنا نفتح درسنا بقراءة ايسملة
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif pengalaman peserta didik dikaitkan dengan tema الادوات المدرسية

##### **Kegiatan Inti**

###### **Mengamati :**

- Guru membacakan materi bacaan
- Peserta didik menyimak hiwar/teks lisan tentang الادوات المدرسية yang di sampaikan guru melalui suara guru langsung

### **Menannya :**

- Peserta didik bertanya kepada guru mengenai mufrodad yang belum diketahui
- Guru memberikankosa kata yang adadalambacaan
- Peserta didik mencatat kosa kata yang ada dalam bacaan

### **Mengeksplorasi**

- Peserta didik mencari arti dari kosa kata yang telah diberikan guru

### **Mengasosiasi**

- Peserta didik diberi kesempatan membaca teks secara bergantian
- Peserta didik mencari kosa kata lain yang termasuk dalam الادوات المدرسية

### **Mengkomunikasikan**

- Peserta didik diminta menyampaiakn hasil dari kosa kata yang telah didapat secara bergantian
- Peserta didik dan guru memberikan komentar terhadap hasil prensentasi yang telah disampaikan

### **Kegiatan Penutup**

- Guru menyimpulkan materi
- Guru memberi tugas untuk menghafal kosa kata yang ada dalam bacaan.

## **VIII. Sumber belajar**

- Buku paket pelajaran Bahasa Arab
- Media papan tulis

- Kamus Bahasa Arab

## IX. Penilaian

Penilaian

Psikomotorik

Tema :

Aspek : istima'

No	Nama Peserta didik	Perilaku yang diamati		
		Kelancaran	Intonasi	Pemahaman

Afektif

Tema :

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati		
		A	B	C
1				
2				
3				

Keterangan :

Kemampuan yang dikembangkan :

A : Percaya Diri

B : Disiplin

C : Bekerjasama

Kriteria Penilaian:

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Batang ,13 November 2018

Mengetahui,

Guru Kelas



(M.Ghufron S.Pd.I)

Peneliti



(Risqiatul Khasanah )  
1403096063

Mengetahui

Kepala Madrasah



(Nur Hasanah S.Pd.I)

NIP: 197608222000032001

Lampiran 5

**RPP Kelas Eksperimen**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(Eksperimen)

<b>Madrasah</b>	: MI Islamiyah Simbang keputon
<b>Kelas / Semester</b>	: IV /1
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Arab
<b>Materi Pokok</b>	: الادوات المدرسية
<b>Pertemuan Ke</b>	: 1
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2x 40

**I. Kompetensi Inti**

- KI.1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI. 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan gurunya dan tetangganya
- KI. 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **II. Kompetensi Dasar**

- 2.1 Meresapi makna anugerah Allah Swt berupa bahasa Arab
- 2.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Allah Swt atas terciptanya bahasa yang beragam
- 4.1 Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab terkait
- 4.2. Menyampaikan makna dari ujaran kata, frasa dan kalimat-kalimat sederhana terkait topik

## **III. Indikator**

- Menyebutkan mufrodats sesuai gambar
- Menerjemahkan kosa kata dalam bahasa arab dan sebaliknya
- Mengidentifikasi makna atau kalimat dalam teks

## **IV. Materi Pembelajaran**

الادوات المدرسية

## **V. Metode Pembelajaran**

Permainan Bahasa bisik berantai

## **VI. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1. Buku paket
2. Spidol
3. Kertas
4. Benda- benda yang ada di kelas

## **VII. Langkah-langkah Pembelajaran :**

### **a. Kegiatan Awal**

- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama

- Guru mengajak peserta didik membuka pelajaran dengan bahasa Arab
- هيا بنا نفتح درسنا بقراءة ايسملة
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif pengalaman peserta didik dikaitkan dengan tema الادوات المدرسية

#### **b. Kegiatan Inti**

##### **Mengamati :**

- Guru membacakan teks pada istima' dan peserta didik mendengarkan
- Guru memberikan penjelasan tambahan sesuai materi
- Peserta didik diminta untuk menerjemahkan teks kedalam bahasa Indonesia

##### **Menannya :**

- Peserta didik menanyakan kepada guru terkait materi yang belum dipahami
- Guru mengembangkan pembelajaran dengan metode bisik berantai yaitu peserta didik menyampaikan pesan secara estafet

##### **Eksplorasi :**

- Guru membagi siswa menjadi satu baris atau dua baris, kemudian siswa yang berada di baris yang paling depan disuruh maju menghadap guru.

- Guru meminta salah satu peserta didik untuk mengambil salah satu kartu dan membacanya dalam hati secara seksama
- Guru memperlihatkan kalimat pendek, berupa pesan singkat atau perintah kepada siswa.

**Asosiasi :**

- Siswa yang mendapatkan perintah atau pesan dari guru harus menyampaikannya kepada siswa berikutnya dengan suara berbisik. Begitu seterusnya.
- Siswa yang berada di baris yang terakhir menyebutkan pesan atau perintah dengan suara yang keras

**Komunikasi:**

- Guru mencocokkan dengan kartu yang diberikan peserta didik pertama.
- Guru memberikan apresiasi kepada kelompok peserta didik yang benar melaksanakan pesan atau menirukan kalimat dari bisikan temannya secara sempurna.

**c. Kegiatan Penutup**

- Peserta didik mengekspresikan pembelajaran yang telah berlangsung.
- Guru memberikan penguatan melalui pemberian tugas.
- Guru membiasakan mengajak siswa mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dipandu dalam Bahasa Arab :

هيا بنا نختتم بقراءة الحمدلة

**VIII. Penilaian**

- Teknik Penilaian

**a. Penilaian spiritual**

No.	Nama	Aspek yang diamati		Jml Skor Di dapat	Nilai Akhir	Ket
		A	b			

**Aspek yang diamati :**

a = berdoasebelum dan sesudah melakukan sesuatu

b = mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan

Penilaian

➤ Psikomotorik

Tema :

Aspek : istima'

No	Nama Peserta didik	Perilaku yang diamati		
		Kelancaran	Intonasi	Pemahaman

➤ Afektif

Tema :

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati		
		A	B	C
1				
2				
3				

Keterangan :

Kemampuan yang dikembangkan :

A : Percaya Diri

B : Disiplin

C : Bekerjasama

Kriteria Penilaian:

3 : Baik

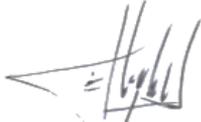
2 : Cukup

1 : Kurang

Batang ,13 November 2018

Mengetahui,

Guru Kelas



(M. Ghufron S.Pd.I)

Peneliti



(Risqiatul Khasanah )

1403096063

Mengetahui

Kepala Madrasah

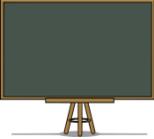


(Nur Hasanah S.Pd.I)

NIP: 197608222000032001

Lampiran 6

**Kisi-Kisi Soal Pretest Dan Posttest**

Indikator	Jumlah soal	Nomor soal	Pertanyaan	Kunci jawaban
Peserta didik mampu menyebutkan mufrodat sesuai gambar	5	16.19.22.27.29	Bahasa arabnya	A
			 Adalah..... هل هذه طلاسة؟	A
				
			 Bahasa gambardisamping adalah? ما تلك ؟ تلك ..	B
				B

Indikator	Jumlah soal	Nomor soal	Pertanyaan	Kunci jawaban
Menerjemahkan kosa kata dalam bahasa arab dan sebaliknya	6	2.3.8.15.24.26	 <p>Bahasa Arabnya gambar di samping adalah?</p> <p>Bahasa Arabnya peta adalah ?</p> <p>Arti kata حزانة adalah?</p> <p>Arti kata فصل adalah ?</p> <p>هي فاطمة artinya?</p> <p>Arti dari مكنسة adalah?</p>	<p>C</p> <p>C</p> <p>A</p> <p>B</p> <p>A</p> <p>C</p>
Mengidentifikasi makna atau kalimat dalam teks	6	6,12,13.17.18.30	<p>Dari pilihan ini yang cocok sesuai dengan terjemahannya yaitu ?</p> <p>Terjemahan dari ذلك كتاب و تلك خريطة adalah?</p> <p>“ Itu adalah gambar “ bahasa arabnya adalah ?</p>	<p>C</p> <p>A</p> <p>C</p>

Indikator	Jumlah soal	Nomor soal	Pertanyaan	Kunci jawaban
Menyusun kata-kata menjadi kalimat yang sempurna	4	5,11,14,21	<p>هذه ممسحة و هذا طباشي ترجمahan kalimat di samping ke dalam bahasa Arab adalah?</p> <p>اشترى الكتاب artinya adalah ?</p> <p>“Saya menulis menggunakan bolpoint” terjemahan dalam bahasa Arab adalah</p> <p>هي تلميذة . معنى &lt;هي&gt; في هذه الجملة</p>	A A B
			<p>Rangkaian yang sesuai untuk kalimat disamping ialah هده - هده - هده ؟</p> <p>مرسمة - هدا - كتاب - هده - و</p> <p>Susunan yang tepat dari kata-kata diatas adalah</p> <p>susunan kalimat disamping yang benar ialah</p> <p>هل - ذلك</p>	B B A
Peserta didik mampu	8	1,4,7,9,10,20,23,25	<p>Susunan yang sesuai dari kata-kata diatas adalah .....</p> <p>تلك - ممسحة - مكتب - و - ذلك</p>	C

Indikator	Jumlah soal	Nomor soal	Pertanyaan	Kunci jawaban
menyempurnakan kalimat dengan kata yang tepat			من هو ؟	A
			هل هذه سبورة ؟ لا.....كتاب	B
			ما تلك ؟ يا حمد : تلك ...	C
			احمد : اسلم عليكم سليمن : و عليكم سلام احمد : نعم... تلميذ	B
			Isim dhomir yang tepat untuk melengkapi percakapan diatas adalah	
			احمد : انا احمد      خالد : ... انت	B
			Kalimat pertanyaan yang tepat untuk melengkapi percakapan diatas adalah	B
فاطمة : هل ذلك مكتب حدجة : لا , ... خريطة	C			
Isim isyarah yang sesuai untuk mengisi titik diatas adalah				
فاطمة : يا حسن , هل تلك سبورة ؟ حسن : نعم ... سبورة	B			
Isim isyarah yang tepat untuk mengisi titik diatas adalah	C			

Indikator	Jumlah soal	Nomor soal	Pertanyaan	Kunci jawaban
			<p>احمد : ...هد؟  حسن : هد كتاب</p> <p>Kalimat tanya yang tepat untuk percakapan di atas adalah ?</p>	B

## Lampiran 7

### Materi Pembelajaran

#### الادوات المدرسية

هذه حقيبة و هذا كتاب و هذا قلم

ما ههذ؟ هذا كتاب

ما تلك؟ تلك سبورة

هل هذه خريطة؟ نعم، هذه خريطة

Kelas	فصل
Tas	محفظة
Kursi	كرس
Rak	رف
Peta	خريطة
papan tulis	سبورة
Penghapus	مسححة
Kalender	تقويم
Buku	كتاب
Kaos kaki	جورب
Laci	درج
Murid	تلميذ
Jam	ساعة
Acara	برنامج
Tempat sampah	مزبلة

Kapur	طبائشير
Tinta	حبر
Hadir	حاضير
Tidak hadir	غائب
Baju	ثوب
Kaos	فئة
Kemeja	قميص
Peci	قلنسوة
Topi	قبة
Sakit	مريض
Dasi	رباط
Penggaris	مسطرة
Pensil	قلم رصاص
Ujian	امتحان
Spidol	قلم اخبر

## Soal Uji Validitas

1. من هو؟ هو .....
  - a. تلميذة
  - b. تلميذ
  - c. مكتب
2. Bahasa Arabnya peta adalah
  - a. لم
  - b. كتب
  - c. خريطة
3. Arti dari خزانة adalah ....
  - a. lemari
  - b. kursi
  - c. penghapus
4. هل هذه سيورة ؟ لا .....كتاب
  - a. تلك
  - b. هذه
  - c. هدا
4. Rangkaian yang sesuai untuk kalimat disamping ialah -ما-

ممسحة- هذه- هذه-

  - a. هذه ؟ ممسحة ما هه
  - b. ما هذه ؟ هذه ممسحة
  - c. هذه ما ؟ ممسحة
5. Terjemahan dari ذلك كتاب و تلك خريطة adalah.....
  - a. Ini buku dan ini peta
  - b. Itu peta dan itu buku
  - c. Itu buku dan itu peta.
6. ما تلك يا حامد ؟ تلك .....
  - a. كرسي
  - b. سيورة
  - c. قرطاس

7. Arti kata فصل ialah ....

- a. kelas                      b. Meja                      c. Kursi

8.

احمد : اسلام عليكم

سليمن : و عليكم سلام

احمد: هل انت تلميذ ؟

سليمن : نعم ..... تلميذ

Isim dhomir yang tepat untuk melengkapi percakapan diatas adalah .....

- a. انت                      b. انا                      c. انتم

9.

حالد: ..... انت ؟

احمد : انا احمد

Kalimat pertanyaan yang tepat untuk melengkapi percakapan diatas adalah .....

- a. هل                      b. ما                      c. من

10. مرسمة- هدا- كتاب- هده - و

Susunan yang tepat dari kata-kata diatas adalah ....

- a. هد كتاب و هده مرسمة  
b. هده كتاب و هد مرسمة  
c. و هد كتاب هده مرسمة

11. “itu adalah gambar” bahasa Arab yang sesuai dengan ungkapan di samping ialah.....

- a. ذلك صورة  
b. هده سبورة  
c. تلك قلم

12. هذه ممسحة و هذا طباشير terjemahan kalimat di samping ke dalam bahasa Arab adalah?
- ini penghapus dan itu papan tulis
  - ini penghapus dan itu kapur
  - ini penghapus dan ini kapur
13. هل - ذلك ؟ - كُتِبَ - ؟ susunan kalimat disamping yang benar ialah ?
- هل مكتب ؟ ذلك
  - مكتب ؟ ذلك هل
  - هل ذلك مكتب ؟
14. خي فاطمة . artinya.....
- Ini Fatimah
  - Dia Fatimah
  - Mereka Fatimah
15.  Bahasa arabnya gambar di samping adalah .....
- قلم
  - مكتب
  - محفظة
16. اشترى الكتاب artinya adalah....
- Saya membeli buku
  - Saya meminjam buku
  - Saya membawa buku
17. . Saya menulis menggunakan bolpoin, terjemahan dalam bahasa Arab adalah ....
- اكتب بالقلم

- b. اشترى قلم
- c. اكتب با مسطرة

18. هل هذه طلاسة؟

- a. لا, هذه مسطرة
- b. لا, هذه كرسي
- c. لا, هذه كراسية

19.

فاطمة : هل ذلك مكتب؟

حدجة : لا, ... خريطة

Isim isyarah yang sesuai untuk mengisi titik diatas adalah ...

- a. ذلك
- b. تلك
- c. هذه

20. تلك – ممسحة- مكتب – و-ذلك

Susunan yang sesuai dari kata-kata diatas adalah .....

- a. ذلك مكتب , و تلك ممسحة
- b. ذلك ممسحة , و تلك مكتب
- c. و ذلك مكتب , تلك ممسحة



21. Bahasa Arabnya gambar disamping adalah?

- a. مكنسة
- b. ساعة
- c. مقعد

22.

فاطمة : يا حسن , هل تلك سيورة ؟  
حسن : نعم .... سيورة

Isim isyarah yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah  
.....

- a. ذلك
- b. هذه
- c. تلك

23. Arti dari مكنسة adalah....

- a. Sapu
- b. Kursi
- c. Tas

24. احمد : ....هد؟

حسن : هد كتاب

Kalimat tanya yang tepat untuk percakapan di atas adalah ?

- a. هل
- b. ما
- c. من

25. Dari pilihan dibawah ini, yang cocok sesuai dengan terjemahnya yaitu ?

- a. Meja كرسي
- b. Kursi مكتب
- c. Kertas قرطس



26. ما تلك ؟ تلك .....

- a. مكتب
- b. سيورة

c. كرسى

27. هذا قلم و هذه كتاب و هذه كراسة . معنى كلمة < كراسة > في هذه الجملة .....

a. Papan tulis

b. Buku tulis

c. Penghapus



28.

Bahasa Arabnya gambar di samping adalah?

a. مكتب

b. سبورة

c. حقيبة

29. هي تلميذة . معنى <هي> في هذه الجملة .....

a. Dia laki laki

b. Dia perempuan

c. Kamu

## Soal Pretest & Posters

من هو؟ هو ..

1.
  - a. تلميذة
  - b. تلميذ
  - c. مكتب
  
2. Bahasa Arabnya peta adalah
  - a. لم
  - b. كتب
  - c. خريطة
  
3. Arti dari خزانة adalah ....
  - a. lemari
  - b. kursi
  - c. penghapus
  
4. هل هذه سيورة ؟ لا ..... كتاب.
  - a. تلك
  - b. هذه
  - c. هدا
  
4. **Rangkaian** yang sesuai untuk kalimat disamping ialah ؟ما-  
ممسحة- هذه- هذه-
  - a. هذه ؟ ممسحة ما هه
  - b. ما هذه ؟ هذه ممسحة
  - c. هذه ما ؟ ممسحة
  
5. Terjemahan dari ذلك كتاب و تلك خريطة adalah.....
  - a. Ini buku dan ini peta
  - b. Itu peta dan itu buku
  - c. Itu buku dan itu peta.
  
6. ما تلك يا حامد ؟ تلك .....
  - a. كرسي
  - b. قرطاس .c.سيورة

7. Arti kata فصل ialah ....  
a. kelas                      b. Meja                      c. Kursi
8. مرسمة- هدا- كتاب- هده - و  
Susunan yang tepat dari kata-kata diatas adalah ....  
a. هد كتاب و هده مرسمة  
b. هده كتاب و هد مرسمة  
c. و هد كتاب هده مرسمة
9. هذه ممسحة و هذا طباشير ترجمahan kalimat di samping ke dalam bahasa Arab adalah?  
a. ini penghapus dan itu papan tulis  
b. ini penghapus dan itu kapur  
c. ini peghapus dan ini kapur
10. خي فاطمة artinya.....  
d. Ini Fatimah  
e. Dia Fatimah  
f. Mereka Fatimah
11.  Bahasa arabnya gambar di samping adalah .....  
a. قلم  
b. مكتب  
c. محفظة
12. اشترى الكتاب artinya adalah....  
a. Saya membeli buku  
b. Saya meminjam pulpen  
c. Saya membawa tas

13. هل هذه طلاسة؟
- a. لا، هذه مسطرة
  - b. لا، هذه كرسي
  - c. لا، هذه كراسية

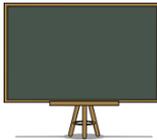


14. Bahasa Arabnya gambar disamping adalah?
- a. مكنسة
  - b. ساعة
  - c. مقعد

15. Arti dari مكنسة adalah....
- a. Sapu
  - b. Kursi
  - c. Tas

16. Dari pilihan dibawah ini, yang cocok sesuai dengan terjemahnya yaitu ?

- a. Meja كرسي
- b. Kursi مكتب
- c. Kertas قرطس



17. ما تلك؟ تلك .....
- a. مكتب
  - b. سبورة
  - c. كرسي

18. هذا قلم و هذه كتاب و هذه كراسة . معنى كلمة < كراسة > في هذه الجملة .....  
a. Papan tulis                      b. Buku tulis      c. Penghapus



19. Bahasa Arabnya gambar di samping adalah?  
a. مكتب  
b. سبورة  
c. حقيبة
20. هي تلميذة . معنى <هي> في هذه الجملة .....  
a. Dia laki laki  
b. Dia perempuan  
c. Kamu

## Kunci jawaban instrumen uji validitas

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. B  | 16. A |
| 2. C  | 17. A |
| 3. A  | 18. A |
| 4. C  | 19. A |
| 5. B  | 20. B |
| 6. C  | 21. A |
| 7. B  | 22. B |
| 8. A  | 23. C |
| 9. B  | 24. A |
| 10. C | 25. B |
| 11. A | 26. C |
| 12. A | 27. B |
| 13. C | 28. B |
| 14. C | 29. C |
| 15. B | 30. B |

## Lampiran 8

**Penilaian *Pretets* dan *Posttest***

## Psikomotorik

No	Nama Peserta didik	Perilaku yang diamati		
		Kelancaran	Intonasi	Pemahaman
1.	Arina Manasikana	3	1	3
2..	Banafsaj Salma khoirina	2	2	3
3.	Eli Muslikha	3	1	2
4.	Fenny Erlisa	2	1	3
5..	Fitria nur hayati	3	2	3
6.	Hermin Dahlia	2	2	3
7	Laely saputri	3	1	2
8.	Lilis Nur	3	1	2
9.	M.Dicky Riyan	3	1	3
10.	Mey riana Widya Ningsih	3	2	3
11.	Mifta Khoeroningrum	2	1	2
12.	Mufida Rahma	3	1	3
13.	Novita anggreaeni	3	1	2
14.	Nurul Aini	3	2	3
15.	Rafa Hermansyah	3	1	2
16.	Rika saputri	2	1	3
17.	Rina Anggriana	2	1	3
18.	Riyanti	3	2	3
19.	Shella Widya N	2	1	1
20.	Wida datul ulya	2	2	3
21.	Wirda Nur Fitria	2	1	2
22.	Ahmad faros	3	1	3
23.	Ahmad Hanafi	2	3	2
24.	Alisa	3	1	3
25.	Anida fortuna zahra	2	1	3

## Penilaian

### Afektif

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati		
		A	B	C
1.	Arina Manasikana	3	3	3
2.	Banafsaj Salma khoirina	3	2	3
3.	Eli Muslikha	3	3	3
4.	Fenny Erlisa	2	3	3
5.	Fitria nur hayati	3	2	3
6.	Hermin Dahlia	3	2	2
7.	Laely saputri	2	3	3
8.	Lilis Nur	3	3	3
9.	M.Dicky Riyan	2	3	3
10.	Mey riana Widya Ningsih	3	2	3
11.	Mifta Khoeroningrum	3	3	2
12.	Mufida Rahma	2	3	3
13.	Novita anggraeni	2	3	2
14.	Nurul Aini	3	2	3
15.	Rafa Hermansyah	3	3	3
16.	Rika saputri	3	2	3
17.	Rina Anggriana	3	3	3
18.	Riyanti	2	3	3
19.	Shella Widya N	3	2	3
20.	Wida datul ulya	3	2	3
21.	Wirda Nur Fitria	3	3	3
22.	Ahmad faros	3	2	3
23.	Ahmad Hanafi	3	3	3
24.	Alisa	3	2	3
25.	Anida fortuna zahra	3	2	2

Keterangan :

Kemampuan yang dikembangkan :

A : Percaya Diri

B : Disiplin

C : Bekerjasama

Kriteria Penilaian:

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Penilaian IV B ( Kontrol)  
Psikomotorik

No	Nama Peserta didik	Perilaku yang diamati		
		Kelancaran	Intonasi	Pemahaman
1.	Afi Syafiqurrahma	3	2	3
2..	Ahmad Ilzam Bitugo	2	2	2
3.	Ahmad Raikhan	3	2	3
4.	Ainul Qolbi Khaqiqi	2	2	3
5..	Anisa Novi Lailin	2	3	2
6.	Arif Firmansyah	3	3	2
7	Arina Sabina Ilma	3	2	3
8.	Ashfa Biaunillah	2	1	3
9.	Ataqi Risqi amali	2	2	2
10.	Ayu Melya Safina	3	2	2
11.	Ekly Aurel Meyta Rosaliana	1	2	1
12.	Gilang Saputra	2	3	1
13.	Gina Navesia	3	3	2
14.	Istiqomah	2	2	3
15.	Kamilia Milkhatul Izza	3	2	2
16.	Khoirina Afriani	2	1	2
17.	Mayangsari	1	1	3
18.	Mia Ayu Lestari	2	2	2
19.	Muhammad Abdul Ghofur	3	3	3
20.	Muhammad Fajar	2	2	2
21.	Muhammad Syahrul	1	2	3
22.	Muhammad Zaky Fardan	2	3	2
23.	Nazal Fadel Arfazy	3	2	3
24.	Salman Al Farisi	3	1	2
25.	Silvia Risqi Janika	2	1	3

## Afektif

No	Nama Peserta didik	Perilaku yang diamati		
		A	B	C
1.	Afi Syafiqurrahma	3	1	2
2.	Ahmad Ilzam Bituqo	2	2	3
3.	Ahmad Raikhan	3	3	2
4.	Ainul Qolbi Khaqiqi	3	3	3
5.	Anisa Novi Lailin	3	2	2
6.	Arif Firmansyah	2	3	3
7.	Arina Sabina Ilma	3	2	2
8.	Ashfa Biaunillah	2	3	3
9.	Ataqi Risqi amali	2	2	2
10.	Ayu Melya Safina	3	3	2
11.	Ekly Aurel Meyta Rosaliana	2	2	3
12.	Gilang Saputra	3	3	2
13.	Gina Navesia	2	2	3
14.	Istiqomah	3	3	2
15.	Kamilia Milkhatul Izza	2	2	3
16.	Khoirina Afriani	2	3	2
17.	Mayangsari	3	3	3
18.	Mia Ayu Lestari	2	2	2
19.	Muhammad Abdul Ghofur	2	2	3
20.	Muhammad Fajar	2	1	2
21.	Muhammad Syahrul	2	1	3
22.	Muhammad Zaky Fardan	3	1	2
23.	Nazal Fadel Arfazy	2	2	3
24.	Salman Al Farisi	3	3	2
25.	Silvia Risqi Janika	2	2	3

Keterangan :

Kemampuan yang dikembangkan :

A : Percaya Diri

B : Disiplin

C : Bekerjasama

Kriteria Penilaian:

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Lampiran 9

Perhitungan Keseluruhan

No	Kode	No Soal					
		1	2	3	4	5	6
1	UC-01	1	1	1	1	1	0
2	UC-02	1	1	1	1	1	0
3	UC-03	0	0	0	0	0	0
4	UC-04	1	1	1	0	0	0
5	UC-05	1	1	1	1	1	0
6	UC-06	0	0	0	0	0	0
7	UC-07	0	0	0	0	1	0
8	UC-08	0	1	0	0	0	1
9	UC-09	1	1	1	1	1	0
10	UC-10	1	1	0	1	1	0
11	UC-11	0	1	1	1	1	0
12	UC-12	0	1	0	1	1	0
13	UC-13	0	0	0	0	0	0
14	UC-14	1	1	0	0	0	1
15	UC-15	0	1	1	1	0	0
16	UC-16	0	0	1	0	0	0
17	UC-17	1	0	1	1	0	0
18	UC-18	1	0	0	0	0	0
19	UC-19	0	0	1	0	0	0
20	UC-20	0	0	0	1	0	0
21	UC-21	1	0	1	0	1	0
22	UC-22	0	0	0	0	0	0
23	UC-23	1	0	0	0	0	0
24	UC-24	0	0	0	0	1	0
25	UC-25	0	0	0	1	1	0
26	UC-26	0	0	0	0	0	0
Jumlah	UC-Jumlah	11	11	11	11	11	2
Validitas	Mp	23,82	32,45	25,45	26,45	29,55	15,00
	Mt	11,31	11,31	11,31	11,31	11,31	11,31
	p	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92	0,17
	q	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,83
	p/q	11,00	11,00	11,00	11,00	11,00	0,20
	St	63,32	63,32	63,32	63,32	63,32	63,32
	rhitung	0,655	1,108	0,741	0,793	0,955	0,026
	rtabel	Dengan taraf signifikansi 5% dan N = 26 di peroleh rtabel =					
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	
Tingkat Kesukaran	B	11	11	11	11	11	2
	JS	26	26	26	26	26	26
	TK	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,08
Kriteria	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	
Daya Pemecida	BA	6	9	6	7	8	1
	BB	5	2	5	4	3	1
	JA	13	13	13	13	13	13
	JB	13	13	13	13	13	13
	D	0,08	0,54	0,08	0,23	0,38	0,00
Kriteria	Jelek	Baik	Jelek	Cukup	Cukup	Jelek	
Kriteria soal	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dibuang	
Reliabilitas	p	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92	0,17
	q	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,83
	p.q	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,14
	n	30					
	$\sum pq$	4,83					
	$S^2$	49,44378698					
	$r_{11}$	0,933503113					
Kriteria	Reliabel						

No Soal										
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	
0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	
0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	
1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	
0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	
0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	
1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	
1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	
0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	
0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	
1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	
0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	
0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	

8	5	10	10	7	10	10	12	10	10	
33,38	20,20	42,40	24,70	20,43	36,80	35,60	19,50	19,30	30,10	
11,31	11,31	11,31	11,31	11,31	11,31	11,31	11,31	11,31	11,31	
0,67	0,42	0,83	0,83	0,58	0,83	0,83	1,00	0,83	0,83	
0,33	0,58	0,17	0,17	0,42	0,17	0,17	0,00	0,17	0,17	
2,00	0,71	5,00	5,00	1,40	5,00	5,00	1,00	5,00	5,00	
63,32	63,32	63,32	63,32	63,32	63,32	63,32	63,32	63,32	63,32	
0,493	0,119	1,098	0,473	0,170	0,900	0,858	0,129	0,282	0,664	
0,388		Dengan taraf signifikansi 5% dan N = 26 di peroleh rtabel =								0,388
Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	
8	5	10	10	7	10	10	12	10	10	
26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
0,31	0,19	0,38	0,38	0,27	0,38	0,38	0,46	0,38	0,38	
Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	
6	4	10	6	5	8	8	6	4	7	
2	1	0	4	2	2	2	6	6	3	
13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
0,31	0,23	0,77	0,15	0,23	0,46	0,46	0,00	-0,15	0,31	
Cukup	Cukup	Baik sekali	Jelek	Cukup	Baik	Baik	Jelek	Sangat jelek	Cukup	
Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	
0,67	0,42	0,83	0,83	0,58	0,83	0,83	1,00	0,83	0,83	
0,33	0,58	0,17	0,17	0,42	0,17	0,17	0,00	0,17	0,17	
0,22	0,24	0,14	0,14	0,24	0,14	0,14	0,00	0,14	0,14	

17	18	19	20	21	22	23	24	25
0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	0	0
1	0	0	1	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	0	0	1	1
1	1	0	1	0	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	0	1	1
1	1	0	0	0	1	0	1	1
1	1	0	0	0	1	1	0	0
1	1	1	1	0	1	0	1	1
0	0	1	1	0	1	1	1	1
0	0	1	0	1	0	1	1	0
0	0	1	0	1	0	1	0	1
0	0	0	0	1	0	1	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	0	0	0
0	1	1	0	1	0	0	0	1
0	1	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	0	0	0
0	0	0	0	0	1	0	0	0
1	0	0	0	0	1	0	0	0

10	10	11	10	11	10	10	10	11
31,10	25,40	22,91	32,70	33,82	30,70	24,40	30,70	32,09
11,31	11,31	11,31	11,31	11,31	11,31	11,31	11,31	11,31
0,83	0,83	0,92	0,83	0,92	0,83	0,83	0,83	0,92
0,17	0,17	0,08	0,17	0,08	0,17	0,17	0,17	0,08
5,00	5,00	11,00	5,00	11,00	5,00	5,00	5,00	11,00
63,32	63,32	63,32	63,32	63,32	63,32	63,32	63,32	63,32
0,699	0,498	0,608	0,755	1,179	0,685	0,462	0,685	1,089
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
10	10	11	10	11	10	10	10	11
26	26	26	26	26	26	26	26	26
0,38	0,38	0,42	0,38	0,42	0,38	0,38	0,38	0,42
Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
9	8	8	9	6	8	8	10	9
1	2	3	1	5	2	2	0	2
13	13	13	13	13	13	13	13	13
13	13	13	13	13	13	13	13	13
0,62	0,46	0,38	0,62	0,08	0,46	0,46	0,77	0,54
Baik	Baik	Cukup	Baik	Jelek	Baik	Baik	Baik sekali	Baik
Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai
0,83	0,83	0,92	0,83	0,92	0,83	0,83	0,83	0,92
0,17	0,17	0,08	0,17	0,08	0,17	0,17	0,17	0,08
0,14	0,14	0,08	0,14	0,08	0,14	0,14	0,14	0,08

26	27	28	29	30	Y	Y <sup>2</sup>	
1	1	1	1	1	1	24	576
1	0	1	0	0	0	20	400
0	0	1	0	1	1	13	169
0	0	0	0	0	0	15	225
1	0	0	1	1	1	24	576
0	1	1	1	1	1	12	144
1	0	0	1	1	0	9	81
0	0	1	1	1	0	11	121
1	1	1	1	1	1	21	441
1	0	1	1	1	1	19	361
1	1	1	1	1	0	23	529
0	1	1	1	1	1	17	289
0	1	0	0	1	1	7	49
0	0	0	0	1	0	10	100
1	1	1	1	0	1	11	121
0	0	0	0	0	0	4	16
1	1	0	0	0	1	11	121
1	0	0	0	1	0	11	121
0	0	0	0	0	0	5	25
1	0	0	0	0	0	2	4
0	0	0	0	0	0	7	49
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	4	16
0	1	0	0	0	0	2	4
0	0	0	0	0	0	6	36
0	0	0	0	1	1	6	36

11	9	10	11	11	294	4610
28,36	20,11	31,40	29,18	24,45	( $\sum y$ ) <sup>2</sup> =	86436
11,31	11,31	11,31	11,31	11,31	$\sum y^2$ =	4610
0,92	0,75	0,83	0,92	0,92	$\sum pq$ =	27,58
0,08	0,25	0,17	0,08	0,08		
11,00	3,00	5,00	11,00	11,00		
63,32	63,32	63,32	63,32	63,32		
0,893	0,241	0,710	0,936	0,689		

Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid
11	9	10	11	11
26	26	26	26	26
0,42	0,35	0,38	0,42	0,42
Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
7	6	9	9	8
4	3	1	2	3
13	13	13	13	13
13	13	13	13	13
0,23	0,23	0,62	0,54	0,38
Cukup	Cukup	Baik	Baik	Cukup
Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai
0,92	0,75	0,83	0,92	0,92
0,08	0,25	0,17	0,08	0,08
0,08	0,19	0,14	0,08	0,08

## Lampiran 10

### Perhitungan Validitas

Rumus

$$Y_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$M_p$  Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

$M_t$  Rata-rata skor total

$S_t$  Standart deviasi skor total

$p$  Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

$q$  Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

#### Kriteria

Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir soal valid.

#### Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	$Y^2$	XY
1	UC-01	1	24	576	24
2	UC-02	1	20	400	20
3	UC-03	0	13	169	0
4	UC-04	1	15	225	15
5	UC-05	1	24	576	24
6	UC-06	0	12	144	0
7	UC-07	0	9	81	0
8	UC-08	0	11	121	0
9	UC-09	1	21	441	21
10	UC-10	1	19	361	19
11	UC-11	0	23	529	0
12	UC-12	0	17	289	0
13	UC-13	0	7	49	0
14	UC-14	1	10	100	10
15	UC-15	0	11	121	0
16	UC-16	0	4	16	0
17	UC-17	1	11	121	11

18	UC-18	1	11	121	11
19	UC-19	0	5	25	0
20	UC-20	0	2	4	0
21	UC-21	1	7	49	7
22	UC-22	0	0	0	0
23	UC-23	1	4	16	4
24	UC-24	0	2	4	0
25	UC-25	0	6	36	0
26	UC-26	0	6	36	0
Jumlah		11	294	4610	166

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$M_p$   $\frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}}$

$$\frac{166}{11}$$

15,09

$$M_t \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$\frac{294}{26}$$

11,31

$p$   $\frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}}$

$$\frac{11}{26}$$

0,42

$q$   $1 - p$   $0,42$   $0,58$

$$S_t \sqrt{\frac{4610}{26} - \frac{11^2}{26}}$$

7,03

$$r_{pbis} \frac{15,09}{7,03} \sqrt{\frac{0,42}{0,58}}$$

0,461

Pada taraf signifikansi 5%, dengan  $N = 26$ , diperoleh  $r_{\text{tal}} = 0,388$ . Karena  $r_{\text{hitung}} (0,461) > r_{\text{tabel}} (0,388)$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut valid.

## Lampiran 11

### Perhitungan Reliabilitas

#### Formula:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

#### Keterangan :

$n$	:	Banyaknya item
$\sum \sigma_i^2$	:	Jumlah varian butir
$\sigma_t^2$	:	Varians total

#### Kriteria

Apabila  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka item soal reliabel

Dengan menggunakan rumus diatas, diketahui :

$$\begin{aligned} \sum \sigma_i^2 &= pq_1 + pq_2 + pq_3 + \dots + pq_{25} \\ &= 0,08 + 0,08 + 0,08 + \dots + 0,38 \\ &= 4,83 \end{aligned}$$

$$s^2 = \frac{4610 - \frac{253^2}{26}}{26} = 49,4437870$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left( \frac{30}{30-1} \right) \left( 1 - \frac{4,83}{37,409722} \right) \\ &= 0,933503113 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 26$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,388$

karena  $r_{11} > r_{\text{table}}$ , maka item soal tersebut reliabel

## Lampiran 12

### Perhitungan Tingkat Kesukaran

Rumus

$$P = \frac{N_p}{N}$$

Keterangan:

P Indeks kesukaran

$N_p$  Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar

N Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

#### Kriteria

Interval IK	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-01	1	1	UC-14	1
2	UC-02	1	2	UC-15	0
3	UC-03	0	3	UC-16	0
4	UC-04	1	4	UC-17	1
5	UC-05	1	5	UC-18	1
6	UC-06	0	6	UC-19	0
7	UC-07	0	7	UC-20	0
8	UC-08	0	8	UC-21	1
9	UC-09	1	9	UC-22	0

10	UC-10	1	10	UC-23	1
11	UC-11	0	11	UC-24	0
12	UC-12	0	12	UC-25	0
13	UC-13	0	13	UC-26	0
Jumlah		6	Jumlah		5

$$P = \frac{6 + 5}{26} = 0,42$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang sedang

## Lampiran 13

### Perhitungan Daya Beda

#### 1. Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D : Daya Pembeda

$B_A$  : Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

$B_B$  : Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

$J_A$  : Banyaknya peserta didik kelompok atas

$J_B$  : Banyaknya peserta didik kelompok bawah

#### Kriteria

Interval D	Kriteria
D	Sangat jelek
0,00 < D	Jelek
0,20 < D	Cukup
0,40 < D	Baik
0,70 < D	Sangat Baik

#### Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-01	1	1	UC-14	1
2	UC-02	1	2	UC-15	0
3	UC-03	0	3	UC-16	0
4	UC-04	1	4	UC-17	1
5	UC-05	1	5	UC-18	1
6	UC-06	0	6	UC-19	0
7	UC-07	0	7	UC-20	0
8	UC-08	0	8	UC-21	1
9	UC-09	1	9	UC-22	0
10	UC-10	1	10	UC-23	1
11	UC-11	0	11	UC-24	0
12	UC-12	0	12	UC-25	0
13	UC-13	0	13	UC-26	0
Jumlah		6	Jumlah		5

$$\begin{aligned}
 DP &= \frac{6}{13} - \frac{5}{13} \\
 &= 0,08
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda jelek

## Lampiran 14

**Daftar Nilai Pretest**

NO	KELAS KONTROL	NILAI	NO	KELAS EKSPERIMEN	NILAI
1	K-01	30	1	E-01	65
2	K-02	40	2	E-02	60
3	K-03	55	3	E-03	75
4	K-04	65	4	E-04	50
5	K-05	60	5	E-05	70
6	K-06	40	6	E-06	55
7	K-07	50	7	E-07	55
8	K-08	50	8	E-08	40
9	K-09	80	9	E-09	65
10	K-10	35	10	E-10	30
11	K-11	65	11	E-11	80
12	K-12	50	12	E-12	50
13	K-13	80	13	E-13	80
14	K-14	40	14	E-14	65
15	K-15	80	15	E-15	70
16	K-16	50	16	E-16	60
17	K-17	40	17	E-17	50
18	K-18	55	18	E-18	60
19	K-19	10	19	E-19	80
20	K-20	65	20	E-20	50
21	K-21	50	21	E-21	60
22	K-22	55	22	E-22	55
23	K-23	60	23	E-23	70
24	K-24	65	24	E-24	65
25	K-25	60	25	E-25	60
	$\Sigma$	1330		$\Sigma$	1520
	N	25		N	25
	$\bar{X}$	53,20		$\bar{X}$	60,80
	$S^2$	264,33		$S^2$	149,33
	S	16,26		S	12,22

## Lampiran 15

### Perhitungan Uji Normalitas Awal (Kontrol)

#### Hipotesis

H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal

H<sub>1</sub>: Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

H<sub>0</sub> diterima jika

$$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	80	
Nilai minimal	=	10	
Rentang nilai (R)	=	80-10	= 70
Banyaknya kelas (k)	=	$1 + 3,3 \log 25$	= 5,613 = 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	$R + 1 / K = 71 / 6$	= 11,833 = 12

**Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi**

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	30	-23,20	538,24
2	40	-13,20	174,24
3	55	1,80	3,24
4	65	11,80	139,24
5	60	6,80	46,24
6	40	-13,20	174,24
7	50	-3,20	10,24
8	50	-3,20	10,24
9	80	26,80	718,24
10	35	-18,20	331,24
11	65	11,80	139,24
12	50	-3,20	10,24
13	80	26,80	718,24
14	40	-13,20	174,24
15	80	26,80	718,24
16	50	-3,20	10,24
17	40	-13,20	174,24
18	55	1,80	3,24
19	10	-43,20	1866,24
20	65	11,80	139,24
21	50	-3,20	10,24
22	55	1,80	3,24
23	60	6,80	46,24
24	65	11,80	139,24
25	60	6,80	46,24
$\Sigma$	1330		6344,00

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{1330}{25} = 53,20$$

Standar deviasi (S):

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} = \frac{6344,00}{(25-1)}$$

$$S^2 = 264,3333$$

$$S = 16,25833$$

#### Daftar nilai frekuensi observasi kelas IV A

Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	9,5	-2,69	-0,0007				
10 -	21			0,0064	1	0,2	3,2156
	21,5	-1,95	-0,0071				
22 -	33			0,0363	1	1,1	0,0141
	33,5	-1,21	-0,0435				
34 -	45			0,1216	5	3,8	0,4004
	45,5	-0,47	-0,1651				
46 -	57			0,2418	8	7,5	0,0340
	57,5	0,26	-0,4069				
58 -	69			0,2855	7	8,8	0,3865
	69,5	1,00	-0,6924				
70 -	81			0,2003	3	6,2	1,6580
	81,5	1,74	-0,8926				
Jumlah					25	X <sup>2</sup> =	5,709

keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5

Z<sub>i</sub> =  $\frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$

P(Z<sub>i</sub>) = nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = P(Z<sub>1</sub>) - P(Z<sub>2</sub>)

E<sub>i</sub> = luasdaerah x N

O<sub>i</sub> = f<sub>i</sub>

Untuk α = 5%, dengan dk = 6-1 = 5 diperoleh X<sup>2</sup> tabel =

11,070

Karena X<sup>2</sup> < X<sup>2</sup> tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 16

### Perhitungan Uji Normalitas Awal (Eksperimen)

#### Hipotesis

H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal

H<sub>1</sub>: Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

H<sub>0</sub> diterima jika

$$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	80			
Nilai minimal	=	30			
Rentang nilai (R)	=	80-30	=	50	
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log25	=	5,613	= 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	R +1/ K = 51/6	=	8,500	= 9

**Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi**

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	65	4,20	17,64
2	60	-0,80	0,64
3	75	14,20	201,64
4	50	-10,80	116,64
5	70	9,20	84,64
6	55	-5,80	33,64
7	55	-5,80	33,64
8	40	-20,80	432,64
9	65	4,20	17,64
10	30	-30,80	948,64
11	80	19,20	368,64
12	50	-10,80	116,64
13	80	19,20	368,64
14	65	4,20	17,64
15	70	9,20	84,64
16	60	-0,80	0,64
17	50	-10,80	116,64
18	60	-0,80	0,64
19	80	19,20	368,64
20	50	-10,80	116,64
21	60	-0,80	0,64
22	55	-5,80	33,64
23	70	9,20	84,64
24	65	4,20	17,64
25	60	-0,80	0,64
$\Sigma$	1520		3584,00

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{1520}{25} = 60,80$$

Standar deviasi (S):

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} = \frac{3584,00}{(25-1)}$$

$$S^2 = 149,3333$$

$$S = 12,2202$$

#### Daftar nilai frekuensi observasi kelas V A

Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	29,5	-2,56	-0,0011				
30 – 38	38,5	-1,82	-0,0100	0,0089	1	0,3	1,8861
39 – 47	47,5	-1,09	-0,0561	0,0461	1	1,4	0,1282
48 – 56	56,5	-0,35	-0,1971	0,1410	7	4,4	1,5794
57 – 65	65,5	0,38	-0,4541	0,2569	9	8,0	0,1346
66 – 74	74,5	1,12	-0,7327	0,2787	3	8,6	3,6804
75 – 83	83,5	1,86	-0,9127	0,1800	4	5,6	0,4469
Jumlah					25	X <sup>2</sup> =	7,856

keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5

Z<sub>i</sub> =  $\frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$

P(Z<sub>i</sub>) = nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = P(Z<sub>1</sub>) - P(Z<sub>2</sub>)

E<sub>i</sub> = luasdaerah x N

O<sub>i</sub> = f<sub>i</sub>

Untuk α = 5%, dengan dk = 6-1 = 5 diperoleh X<sup>2</sup> tabel =

11,070

Karena X<sup>2</sup> < X<sup>2</sup> tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 17

### Perhitungan Uji Homogenitas Awal

#### Hipotesis

$$H_0 \quad s_1^2 = s_2^2$$

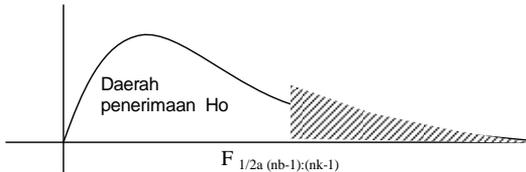
$$H_1 \quad s_1^2 \neq s_2^2$$

#### Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ho diterima apabila  $F \leq F_{1/2\alpha (nb-1):(nk-1)}$



Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah	1330	1520
$\frac{n}{x}$	25	25
Varians ( $s^2$ )	53,20	60,80
Standart deviasi (s)	264,33	149,333
	16,26	12,22

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

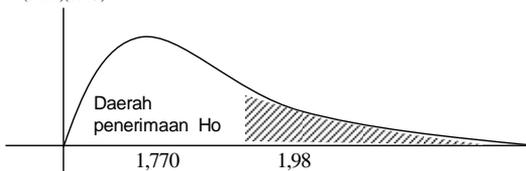
$$F = \frac{264,330}{149,333} = 1,770$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan:

$$\text{dk pembilang} = nb - 1 = 25 - 1 = 24$$

$$\text{dk penyebut} = nk - 1 = 25 - 1 = 24$$

$$F_{(0,025)(26;29)} = 1,98$$



Karena F berada pada daerah penerimaan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas homogen

## Lampiran 18

### Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

#### Hipotesis

$$H_0 \quad m_1 = m_2$$

$$H_1 \quad m_1 \neq m_2$$

#### Uji Hipotesis

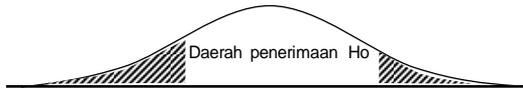
Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Ho diterima apabila  $-t_{(1-1/2\alpha)} \leq t \leq t_{(1-1/2\alpha)(n_1+n_2-2)}$



Dari data diperoleh:

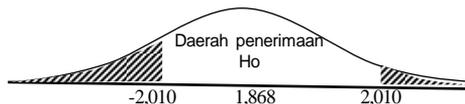
Sumber variasi	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah	1330	1520
n	25	25
$\bar{x}$	53,20	60,80
Varians ( $S^2$ )	264,33	149,33
Standart deviasi (S)	16,26	12,22

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{(25 - 1) 149,33 + (25 - 1) 264,33}{25 + 25}} = 14,38$$

$$t = \frac{60,80 - 53,20}{14,38 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}} = 1,868$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 25 + 25 - 2 = 48$  diperoleh  $t_{(0,95)(41)} = 2,010$



Karena t berada pada daerah penerimaan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua kelompok.

## Lampiran 19

Daftar Nilai *Posttest*

NO	KELAS KONTROL	NILAI	NO	KELAS EKSPERIMEN	NILAI
1	K-01	70	1	E-01	80
2	K-02	50	2	E-02	50
3	K-03	60	3	E-03	85
4	K-04	75	4	E-04	90
5	K-05	80	5	E-05	70
6	K-06	100	6	E-06	100
7	K-07	70	7	E-07	60
8	K-08	60	8	E-08	85
9	K-09	70	9	E-09	70
10	K-10	75	10	E-10	90
11	K-11	80	11	E-11	80
12	K-12	55	12	E-12	85
13	K-13	70	13	E-13	65
14	K-14	60	14	E-14	60
15	K-15	75	15	E-15	90
16	K-16	90	16	E-16	100
17	K-17	70	17	E-17	85
18	K-18	65	18	E-18	70
19	K-19	60	19	E-19	75
20	K-20	80	20	E-20	80
21	K-21	65	21	E-21	100
22	K-22	80	22	E-22	80
23	K-23	90	23	E-23	85
24	K-24	65	24	E-24	95
25	K-25	65	25	E-25	85
	$\Sigma$	1780		$\Sigma$	2015
	N	25		N	25
	$\bar{X}$	71,20		$\bar{X}$	80,60
	$S^2$	136,00		$S^2$	171,50
	S	11,66		S	13,10

## Lampiran 20

### Perhitungan Uji Normalitas Akhir (Kontrol)

#### Hipotesis

H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal

H<sub>1</sub>: Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

H<sub>0</sub> diterima jika

$$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	100			
Nilai minimal	=	50			
Rentang nilai (R)	=	90-40	=	50	
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log25	=	5,921	= 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	R + 1/ K = 51/6	=	8,500	= 9

**Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi**

No.	X	X - X̄	(X - X̄) <sup>2</sup>
1	70	-1,20	1,44
2	50	-21,20	449,44
3	60	-11,20	125,44
4	75	3,80	14,44
5	80	8,80	77,44
6	100	28,80	829,44
7	70	-1,20	1,44
8	60	-11,20	125,44
9	70	-1,20	1,44
10	75	3,80	14,44
11	80	8,80	77,44
12	55	-16,20	262,44
13	70	-1,20	1,44
14	60	-11,20	125,44
15	75	3,80	14,44
16	90	18,80	353,44
17	70	-1,20	1,44
18	65	-6,20	38,44
19	60	-11,20	125,44
20	80	8,80	77,44
21	65	-6,20	38,44
22	80	8,80	77,44
23	90	18,80	353,44
24	65	-6,20	38,44
25	65	-6,20	38,44
Σ	1780		3264,00

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{1780}{25} = 71,20$$

Standar deviasi (S):

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} = \frac{3264,00}{(25-1)}$$

$$S^2 = 136$$

$$S = 11,6619$$

**Daftar nilai frekuensi observasi kelas V A**

Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	49,5	-1,86	-0,0091				
50 -	58			0,0469	2	1,5	0,2049
	58,5	-1,09	-0,0560				
59 -	67			0,1509	8	4,7	2,3618
	67,5	-0,32	-0,2069				
68 -	76			0,2750	8	8,5	0,0322
	76,5	0,45	-0,4818				
77 -	85			0,2843	4	8,8	2,6288
	85,5	1,23	-0,7661				
86 -	94			0,1668	2	5,2	1,9439
	94,5	2,00	-0,9329				
95 -	103			0,0555	1	1,7	0,3009
	103,5	2,77	-0,9884				
Jumlah					25	X <sup>2</sup> =	7,472

keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5

Z<sub>i</sub> =  $\frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$

P(Z<sub>i</sub>) = nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = P(Z<sub>1</sub>) - P(Z<sub>2</sub>)

E<sub>i</sub> = luas daerah x N

O<sub>i</sub> = f<sub>i</sub>

Untuk α = 5%, dengan dk = 6-1 = 5 diperoleh X<sup>2</sup> tabel = 11,070

Karena X<sup>2</sup> < X<sup>2</sup> tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 21

### Perhitungan Uji Normalitas Akhir (Eksperimen)

#### Hipotesis

H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal

H<sub>1</sub>: Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

H<sub>0</sub> diterima jika

$$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	100		
Nilai minimal	=	50		
Rentang nilai (R)	=	100-50	=	50
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 25	=	5,613 = 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	R + 1/ K = 51/6	=	8,500 = 9

**Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi**

No.	X	X - $\bar{X}$	(X - $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>
1	80	-0,60	0,36
2	50	-30,60	936,36
3	85	4,40	19,36
4	90	9,40	88,36
5	70	-10,60	112,36
6	100	19,40	376,36
7	60	-20,60	424,36
8	85	4,40	19,36
9	70	-10,60	112,36
10	90	9,40	88,36
11	80	-0,60	0,36
12	85	4,40	19,36
13	65	-15,60	243,36
14	60	-20,60	424,36
15	90	9,40	88,36
16	100	19,40	376,36
17	85	4,40	19,36
18	70	-10,60	112,36
19	75	-5,60	31,36
20	80	-0,60	0,36
21	100	19,40	376,36
22	80	-0,60	0,36
23	85	4,40	19,36
24	95	14,40	207,36
25	85	4,40	19,36
$\Sigma$	2015		4116,00

**Daftar nilai frekuensi observasi kelas V A**

Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	49,5	-2,37	-0,0020				
50 -	58			0,0123	1	0,4	0,9986
	58,5	-1,69	-0,0144				
59 -	67			0,0524	3	1,6	1,1638
	67,5	-1,00	-0,0668				
68 -	76			0,1413	4	4,4	0,0331
	76,5	-0,31	-0,2081				
77 -	85			0,2418	10	7,5	0,8355
	85,5	0,37	-0,4499				
86 -	94			0,2628	3	8,1	3,2518
	94,5	1,06	-0,7127				
95 -	103			0,1814	4	5,6	0,4681
	103,5	1,75	-0,8941				
Jumlah					25	X <sup>2</sup> =	6,751

keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Z<sub>i</sub> =  $\frac{Bk_i - \bar{X}}{s}$

P(Z<sub>i</sub>) = nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = P(Z<sub>1</sub>) - P(Z<sub>2</sub>)

E<sub>i</sub> = luas daerah x N

O<sub>i</sub> = f<sub>i</sub>

Untuk α = 5%, dengan dk = 6-1 = 5 diperoleh X<sup>2</sup> tabel = 11,070

Karena X<sup>2</sup> < X<sup>2</sup> tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 22

### Perhitungan Uji Homogenitas Akhir

#### Hipotesis

$$H_0 \quad s_1^2 = s_2^2$$

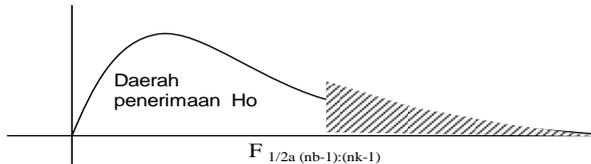
$$H_1 \quad s_1^2 \neq s_2^2$$

#### Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ho diterima apabila  $F \leq F_{1/2a (nb-1);(nk-1)}$



Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah	1780	2015
n	25	25
$\bar{x}$	71,20	80,60
Varians ( $s^2$ )	136,000	171,500
Standart deviasi (s)	11,66	13,10

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

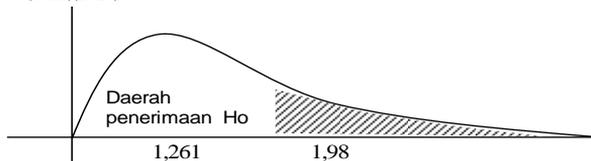
$$F = \frac{171,500}{136,000} = 1,261$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan:

$$\text{dk pembilang} = nb - 1 = 25 - 1 = 24$$

$$\text{dk penyebut} = nk - 1 = 25 - 1 = 24$$

$$F_{(0,025)(26;29)} = 1,98$$



Karena F berada pada daerah penerimaan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas homogen

## Lampiran 23

### Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

#### Hipotesis

$$H_0 \quad m_1 = m_2$$

$$H_1 \quad m_1 \neq m_2$$

#### Uji Hipotesis

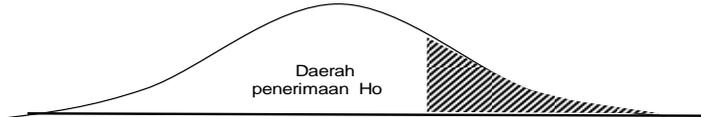
Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Ho diterima apabila  $-t_{(1-1/2\alpha)} \leq t \leq t_{(1-1/2\alpha)(n_1+n_2-2)}$



Dari data diperoleh:

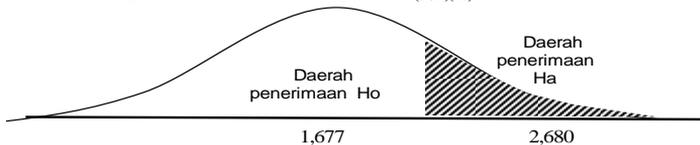
Sumber variasi	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah	1780	2015
n	25	25
$\bar{x}$	71,20	80,60
Varians ( $S^2$ )	136,00	171,50
Standart deviasi (S)	11,66	13,10

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{(25 - 1) 171,50 + (25 - 1) 136,00}{25 + 25}} = 12,40$$

$$t = \frac{80,60 - 71,20}{12,40 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}} = 2,680$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 25+25-2 = 48$  diperoleh  $t_{(0,95)(48)} = 1,677$



Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_a$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol

## Lampiran 24

### Foto Penelitian



24a. Proses pelaksanaan bisik berantai



24b. siswa membisik pesan yang telah di dapatkannya



24c.siswa membisikan kosa kata ke siswa terakhir



24d.postest kelas IVA



24d.posttest kelas IV B

Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B-3431/Un.10.3/J5/PP.00.03/08/2018

Semarang, 3 Agustus 2018

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

1. Ubaidillah, M.Ag.
2. Mufidah, M.Pd.  
di Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Risqiatul Khasanah  
NIM : 1403096063  
Judul : Pengaruh Metode Permainan Bisik berantai terhadap Keterampilan Menyimak pelajaran bahasa Arab Materi الانوات المترسية Siswa Kelas IV MI Islamiyah keputon Blado Batang Tahun Ajaran 2017/2018

Dan menunjukan Saudara :

1. Ubaidillah, M.Ag. Sebagai dosen pembimbing I
2. Mufidah, M.Pd. Sebagai dosen pembimbing II.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



An Dekan  
Ketahuhi,  
Jurusan PGMI  
Bakrur Rozi, M.Ag  
NIP. 19691220 199503 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo ( Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan

Surat Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987  
Semarang 50185

Nomor : B-5263/Un.10.3/D.1/TL.00./11/2018

Semarang, 19 November 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

A.n : Risqiatul khasanah

NIM : 1403096063

Kepada Yth.

Kepala MI Islamiyah Keputon

di Batang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Risqiatul Khasanah

NIM : 1403096063

Alamat : krajan 06/02 Wonodadi Bandar Batang

Judul skripsi : PENGARUH METODE PERMAINAN BISIK BERANTAI  
TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PELAJARAN  
BAHASA ARAB MATERI الأدوات المدرسية SISWA KELAS  
IV MI ISLAMİYAH KEPUTON BLADO BATANG

Pembimbing I : Ubaidillah ,M.Ag.

Pembimbing II : Mufidah,M.Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 21 November 2018 sampai dengan tanggal 20 Desember 2018.

Demikian atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,



Dekan, Bidang Akademik

H. Fatah Syukur, M. Ag

NIP. 19631212 199403 1 003

Tembusan: Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

## Surat Keterangan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

**MI ISLAMIYAH KEPUTON**

BADAN HUKUM PERKUMPULAN NAHDLATUL ULAMA

SK MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA NO. AHU-119/AH.01.00 TAHUN 2013

**NPSN : 60713193 NSM : 111233250029**

Alamat : Dk. Simbang Ds. Keputon Kec. Blado Kab. Batang 51255

email: [mikeputon@yahoo.com](mailto:mikeputon@yahoo.com)

### SURAT IJIN MENGADAKAN PENELITIAN

Nomor : 32/MI.073/I/2019

- Dasar : Surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Semarang, Nomor B-1426/Un.10.3/D.ITL.00/04/2018
- Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala MI Islamiyah Keputon Kecamatan Blado Kabupaten Batang memberi ijin kepada saudara :

- Nama : Risqiatul Khasanah
- NIM : 1403096063
- Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Judul Skripsi : "Pengaruh Metode Permainan Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pelajaran Bahasa Arab Materi الأناث المذمنة, siswa kelas IV MI Islamiyah keputon Blado Batang

Untuk mengadakan Penelitian di MI Islamiyah Keputon Kecamatan Blado Kab. Batang terhitung dari tanggal 21 November 2018 sampai dengan tanggal 20 Desember 2018.

Demikian surat izin ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Keputon, 11 Januari 2019

Kepala Madrasah



Nur-Hasanah, S.Pd.I

NIP. 197608222000032001



## AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

STATUS : TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 3579/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2017

Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km.1) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185

Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - *website* : aismuh.ac.id

**PENELITI** : Risqiatul Khasanah  
**NIM** : 1403096063  
**JURUSAN** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**JUDUL** : PENGARUH METODE PERMAINAN BISIK BERANTAI TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PELAJARAN BAHASA ARAB MATERI *ADAWATUL MADROSAH* SISWA KELAS IV MI ISLAMIAH KEPUTON BLADO BATANG TAHUN AJARAN 2017/2018

### HIPOTESIS:

**a. Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Awal**

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

**b. Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Akhir**

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

**c. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal**

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

**d. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Akhir**

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

### HASIL DAN ANALISIS DATA

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kontrol_Pre	25	10	80	56.40	19.122	365.667
Eksperimen_Pre	25	30	80	62.80	12.423	154.333
Valid N (listwise)	25					

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kontrol_Post	25	30	90	64.80	15.578	242.667
Eksperimen_Post	25	50	100	78.40	12.806	164.000
Valid N (listwise)	25					



# AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

STATUS : TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 3579/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2017

Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km.1) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185

Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - website : aismuh.ac.id

## Uji Homogenitas Data Tahap Awal

F-Test Two-Sample for Variances

	Variable 1	Variable 2
Mean	56.4	62.8
Variance	365.6666667	154.3333333
Observations	25	25
df	24	24
F	2.369330454	
P(F<=f) one-tail	0.019686701	
F Critical one-tail	1.983759568	

### Keterangan:

Sig. = 0.019 < 0.05, maka  $H_0$  ditolak artinya kedua kelas tersebut tidak memiliki varians yang sama (Tidak Homogen).

## Uji Homogenitas Data Tahap Akhir

F-Test Two-Sample for Variances

	Variable 1	Variable 2
Mean	64.8	78.4
Variance	242.6666667	164
Observations	25	25
df	24	24
F	1.479674797	
P(F<=f) one-tail	0.171859655	
F Critical one-tail	1.983759568	

### Keterangan:

Sig. = 0.17 > 0.05, maka  $H_0$  diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (Homogen).



# AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

STATUS : TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 3579/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2017

Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km.1) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185

Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - website : aismuh.ac.id

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai_Pre	Equal variances assumed	4.418	.041	1.403	48	.167	6.400	4.561	-2.770	15.570
	Equal variances not assumed			1.403	41.196	.168	6.400	4.561	-2.809	15.609

### Keterangan:

Sig. = 0.167 > 0.05, maka  $H_0$  diterima artinya bahwa tidak ada perbedaan antara rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai_Post	Equal variances assumed	1.244	.270	3.372	48	.001	13.600	4.033	5.491	21.709
	Equal variances not assumed			3.372	46.269	.002	13.600	4.033	5.483	21.717

### Keterangan:

Sig. = 0.001 < 0.05, maka  $H_0$  ditolak artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Semarang, 16 Januari 2019

Kepala Laboratorium

Denen Istiawan, S.Si., M.Kom

## Surat Ko-kurikuler



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
 E-mail : [tarbiyah.walisongo@yahoo.com](mailto:tarbiyah.walisongo@yahoo.com) Website : [walisongo.ac.id](http://walisongo.ac.id)

## TRANSKRIP KO-KURIKULER

NAMA: Risqiatul Khasanah

NIM : 1403096063

N o	NamaKegiatan	Jumlah kegiata n	Nilai Kum	Presenta se
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	5	15	19,23%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	8	24	30,77%
3	Aspek Kepimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	6	15	19,23%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	3	9	11,54%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	5	15	19,23%
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

Predikat : (Istimewa/Baik/Cukup/Kurang)

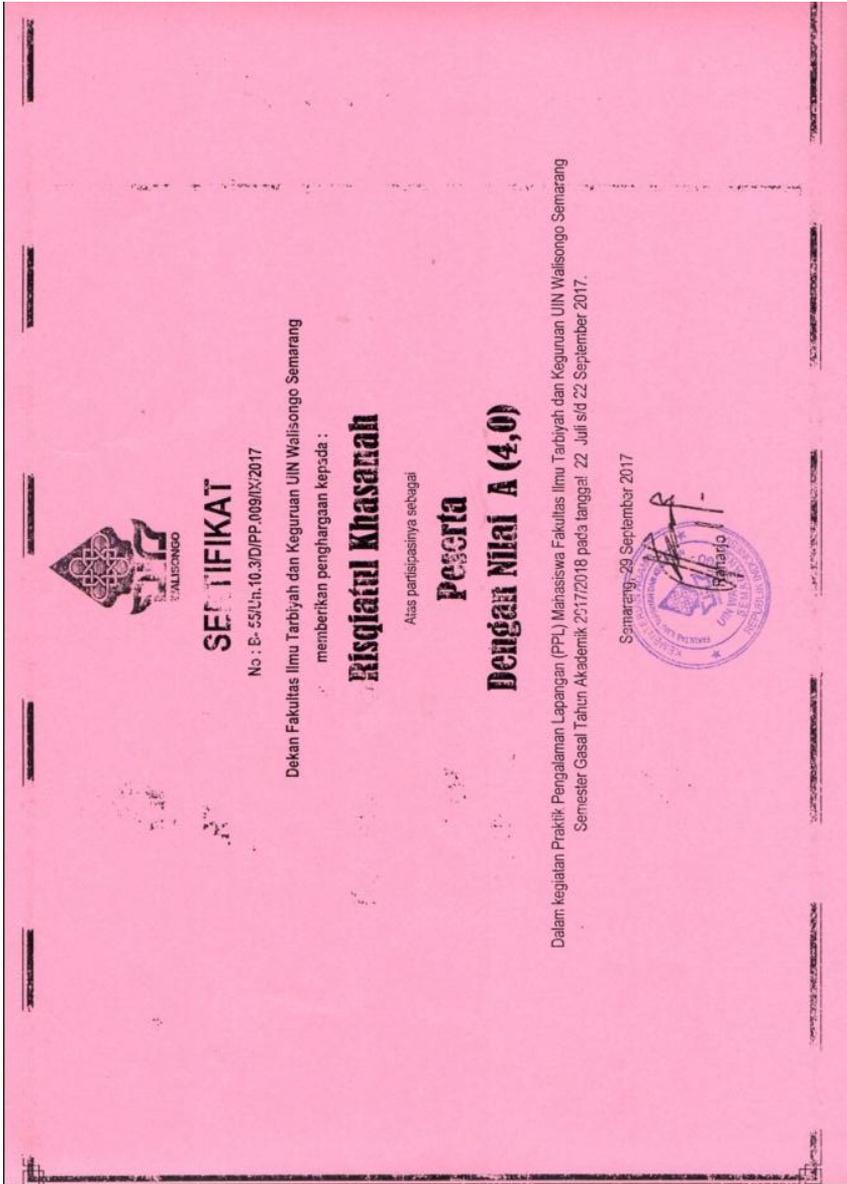
Semarang, 2 Agustus 2018

A.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

Kerjasama





Sertifikat KKN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) WALISONGO SEMARANG

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185  
Telp/fax: (024) 7601292, Website: lppm.walisongo.ac.id, Email: lp2m@walisongo.ac.id

---

**PIAGAM**

Nomor : B-126/Un.10.0/L.1/PP.03.06/03/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa

Nama : **RISQIATUL KHASANAH**

NIM : **1403096063**

Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN-MIT) Angkatan ke-5 Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 dari tanggal 12 Januari 2018 sampai tanggal 25 Februari 2018 di Kelurahan Sumurejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, dengan nilai :

**87** ..... ( **4,0 / A** )

Semarang, 14 Maret 2018



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) WALISONGO SEMARANG

Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO  
**LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppb@walisongo.ac.id

*Certificate*  
Nomor : B-2359/Un.J0.0/P3/PP.00.9/07/2018

This is to certify that

**RISQIATUL KHASANAH**  
Date of Birth: February 22, 1996  
Student Reg. Number: 1403096063

the TOEFL Preparation Test

Conducted by  
Language Development Center  
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang  
On May 5th, 2018  
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 37
Structure and Written Expression	: 42
Reading Comprehension	: 48
<b>TOTAL SCORE</b>	<b>: 423</b>

Semarang, July 2nd, 2018  
Director,  
  
**Dr. H. Muhammad Salfullah, M.Ag.**  
NIP. 19700321 199603 1 003

Certificate Number : 120180987  
\* TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.  
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Sertifikat IMKA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppb@walisongo.ac.id

# شهادة

B-4345/Un.10.0/P3/PP.00.9/11/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

RISQIATUL KHASANAH : الطالبة

Batang, 22 Februari 1996 : تاريخ و محل الميلاد

1403096063 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٩ نوفمبر ٢٠١٧

بتقدير: مقبول (٣٠١)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ١٦ نوفمبر ٢٠١٧

مدير،

محمد سيف الله الحاج

١٩٧٠٠٢٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣ : هاتف



ممتاز : ٤٥٠-٥٠٠

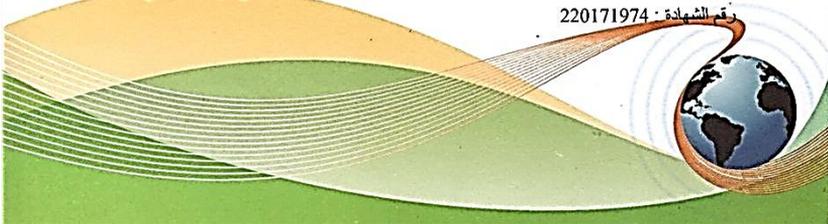
جيد جدا : ٤٠٠-٤٤٩

جيد : ٣٥٠-٣٩٩

مقبول : ٣٠٠-٣٤٩

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220171974



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Risqiatul Khasanah
2. Tempat, Tgl Lahir : Batang, 22 Februari 1997
3. NIM : 1403096063
4. Alamat Rumah : Jl. Pesalakan-Wonodadi krajan 06/02  
Bandar Batang
5. Hp : 085600056306
6. Emai : [rizqykhasanah@gmail.com](mailto:rizqykhasanah@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Wonodadi 01
2. MTs AT-Taqwa Bandar
3. MA Darul Amanah Kendal
4. Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang

Semarang, 14 Januari 2019

Risqiatul Khasanah  
1403096063